

**LAYANAN PERPUSTAKAAN DIGITAL E-LIB MANELA
SEBAGAI GERAKAN LITERASI
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 LAMONGAN**

SKRIPSI



Alifah Rahma Putri Anabilla
NIM. 212101030017

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
NOVEMBER 2024**

**LAYANAN PERPUSTAKAAN DIGITAL E-LIB MANELA
SEBAGAI GERAKAN LITERASI
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 LAMONGAN**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:

Alifah Rahma Putri Anabilla
NIM. 212101030017

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
NOVEMBER 2024**

**LAYANAN PERPUSTAKAAN DIGITAL E-LIB MANELA
SEBAGAI GERAKAN LITERASI
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 LAMONGAN**

SKRIPSI

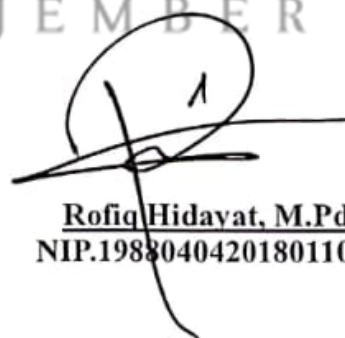
diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

Alifah Rahma Putri Anabilla
NIM: 212101030017

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Dosen Pembimbing:



Rofiq Hidayat, M.Pd.
NIP.198304042018011001

**LAYANAN PERPUSTAKAAN DIGITAL E-LIB MANELA
SEBAGAI GERAKAN LITERASI
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 LAMONGAN**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Manajemen Pendidikan Islam

Hari: Selasa

Tanggal: 26 September 2024

Ketua



Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.I
NIP. 198904172023211022

Sekretaris



Dr. Riayatul Husnan, M.Pd.
NIP. 199206232023211013

Tim penguji

Anggota:

1. Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.
2. Rofiq Hidayat, M.Pd.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Menyetujui



Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.
NIP. 19730424200001005

MOTTO

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya; Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia, Yang mengajar (manusia) dengan pena, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. (QS. Al Alaq: 1-5)*



* Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan, 2010, (Bandung: Kementerian Agama, 2010), 597.

PERSEMBAHAN

Dengan ucapan syukur alhamdulillah dengan ridho Allah SWT. Skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ibu saya Ninik Sumariyanah dan ayah saya Budi Suparno yang telah merawat, mendidik dan membesarkan saya dengan penuh kasih sayang dan cintanya. Terimakasih telah mengupayakan pendidikan tinggi untuk putri sulungmu dan telah mengajarkan untuk sabar menjalani setiap anak tangga dalam pencapaian memberikan do'a serta mengajarkan dalam setiap harapan dan keinginan harus berani mencoba sebelum menyerah. Semoga ibu dan ayah diberikan kesehatan, kebahagiaan, dimudahkan rezekinya, dan panjang umur untuk melihat putrinya menjadi seseorang yang dapat dibanggakan aamiin.
2. Adik saya Ainur Dwi Putri Valencia dan Natasya Putri Azahro terimakasih telah memberikan semangat dan dukungan. Semoga kelak kalian dapat menempuh pendidikan yang lebih tinggi aamiin.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. karena tas Rahmat dan karuania-Nya dapat menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana S1 di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dapat terselesaikan dengan lamcar. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. yang telah mengantarkan kita dari zaman kegelapan menuju jalan yang terang benderang.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran atas terselesainya skripsi ini.
2. Bapak Dr. Abdul Mu'is, S.Ag., M.S.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Bapak Dr. Nurrudin, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah melaksanakan dan mengelola pendidikan dan pengejaran.

4. Bapak Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Koordinator Prodi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan persetujuan kepada penulis untuk penyusunan skripsi ini.
5. Rofiq Hidayat, M.Pd, Selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta kesabaran dalam memberikan bimbingan serta arahan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Drs. Imam Syafi'i, M.Pd.I, selaku DPA yang telah memberikan bimbingan akademik kepada peneliti dan segenap dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, khususnya kepada dosen FTIK.
7. Ibu Endah Nur Mahmuda, M.Pd. selaku Kepala MAN 1 Lamongan, dan Dra. bu Siti Muzayati Rohmah selaku Kepala Perpustakaan yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian di Madrasahny dan segenap guru dan staf MAN 1 Lamongan yang telah membantu terlaksananya proses penelitian ini.
8. Dr. KH. Prof. Kyai M. Noor Harisudin M.Fil.I, CLA, CWC dan Ibu Nyai Robitul Adawiyah selaku pengasuh Pondok Pesantren Mahasiswa Darul Hikam, para pengurus serta teman teman pondok terutama Siti Fitriatus Sholikhah, Arifah Sasta Firdausiah, dan Critine Cristantia Radongkir terimakasih atas doa yang diberikan dalam setiap langkah dan setiap proses yang dilakukan dan cerita suka maupun duka.

9. Teman -teman kelas MPI kelas C3 angkatan 21 terutama Novi Aifah Risqiyah, Siti Malia, Yunita Ingka Kristi, Della Mudmahilla Tul Ma'dilah, Halimatus Syakdiyah, Syaiful Arif dan Kharisma Fitriani yang telah kebersamai dalam setiap cerita, maupun proses pada bangku perkuliahan dan skripsi.

Jember, 26 November 2024



ABSTRAK

Alifah Rahma Putri Anabilla, 2024: *Layanan Perpustakaan Digital E-LIB MANELA sebagai Gerakan Literasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Lamongan*

Kata Kunci: *E-LIB MANELA*, Literasi Madrasah

Layanan perpustakaan merupakan suatu kegiatan perpustakaan untuk memberikan pelayanan pada pengunjung seperti halnya melalui digital *E-LIB MANELA* yang memberikan pelayanan perpustakaan secara digital. MAN 1 Lamongan merupakan suatu lembaga pendidikan yang telah melakukan pelayanan perpustakaan secara digital selain itu, lembaga tersebut merupakan satu satunya yang telah menerapkana digital *E-LIB MANELA* pada tingkat sekolah menengah keatas.

Fokus pada penelitian ini yaitu 1) Bagaimana *strength* dalam pelayanan perpustakaan digital *E-LIB MANELA* sebagai gerakan literasi madrasah? 2) Bagaimana *weakness* dalam pelayanan perpustakaan digital *E-LIB MANELA* sebagai gerakan literasi madrasah? 3) Bagaimana *opportunity* dalam pelayanan perpustakaan digital *E-LIB MANELA* sebagai gerakan literasi madrasah? 4) Bagaimana *threat* dalam pelayanan perpustakaan digital *E-LIB MANELA* sebagai gerakan literasi madrasah? Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dari penerapan *E-LIB MANELA* sebagai gerakan literasi madrasah di MAN 1 Lamongan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian *field research*. Subjek penelitian menggunakan teknik *purposive* dengan sumber data kepala madrasah, kepala perpustakaan, guru, dan siswa. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan Miles, Huberman, dan Saldana melalui kondensasi data, tampilan data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian adalah 1) *strength* meliputi kelebihan yang dimiliki lembaga, apa yang dilakukan lembaga untuk meningkatkan keunggulan dari lembaga lain, keunikan yang dimiliki, dan apa yang dirasakan warga madrasah pada kelebihan yang dimiliki. 2) *weakness* meliputi pendapat yang dapat ditingkatkan dalam lembaga, apa yang harus dihindari dalam lembaga, apa yang dilihat warga madrasah pada kelemahan yang dimiliki, apa yang dilakukan pesaing dalam meningkatkan keunggulan. 3) *opportunity* meliputi kesempatan yang bisa dilihat dari keuntungan *E-LIB MANELA* dan perkembangan tren yang sejalan dengan *E-LIB MANELA*. 4) *threat* meliputi hambatan yang dihadapi, hal apa yang dilakukan oleh pesaing, dan perkembangan teknologi apa yang menyebabkan ancaman bagi lembaga.

DAFTAR ISI

MOTTO.....	iii
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
A. Fokus Penelitian.....	7
B. Tujuan Penelitian.....	7
C. Manfaat Penelitian.....	8
D. Definisi Istilah.....	9
E. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II.....	12
KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Penelitian Terdahulu.....	12
B. Kajian Teori.....	12
BAB III.....	33

METODE PENELITIAN	33
A. Pendekatan Jenis Penelitian	33
B. Lokasi Penelitian	33
C. Subyek Penelitian	34
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Analisis Data	39
F. Keabsahan Data	40
G. Tahap- Tahap Penelitian	41
BAB IV	44
PENYAJIAN DATA dan PEMBAHASAN	44
A. Gambaran Obyek Penelitian	44
B. Penyajian Data dan Analisis Data	50
C. Pembahasan Temuan	71
BAB V	80
PENUTUP	80
A. Simpulan	80
B. Saran- Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	84



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perencanaan dan perbedaan penelitian terdahulu	15
Tabel 3. 1 Tabel Informan	34
Tabel 3. 2 Tabel Draft Wawancara Informan	37
Tabel 4. 1 Hasil Temuan.....	69



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Perpustakaan MAN 1 Lamongan	44
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi Perpustakaan MAN 1 Lamongan.....	45
Gambar 4. 3 Surat Perjanjian Kerjasama E-LIB MANELA.....	48
Gambar 4. 4 Rapat Kerjasama E-LIB MANELA	51
Gambar 4. 5 Registrasi E-LIB MANELA.....	52
Gambar 4. 6 Login E-LIB MANELA.....	52
Gambar 4. 7 Katalog E-LIB MANELA.....	56
Gambar 4. 8 <i>Barcode</i> Buku E-LIB MANELA	60
Gambar 4. 9 Duta Baca Lamongan.....	62
Gambar 4. 10 Buku Antologi MAN 1 Lamongan.....	63
Gambar 4. 11 Rapat Evaluasi MAN 1 Lamongan	68



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pernyataan Keaslian Penulisan	88
Lampiran 2 Matriks Penelitian.....	89
Lampiran 3 Pedoman Observasi	91
Lampiran 4 Pedoman Dokumentasi	94
Lampiran 5 Surat Ijin Penelitian	97
Lampiran 6 Surat Ijin Penelitian	99
Lampiran 7 Hasil Turnitin.....	100
Lampiran 8 Jurnal Kegiatan Penelitian di MAN 1 Lamongan	101
Lampiran 9 Surat Selesai Penelitian	102
Lampiran 10 Dokumentasi.....	103
Lampiran 11 Biodata Penulis	105



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan teknologi saat ini berkembang dengan pesat. Berbagai macam aplikasi telah banyak digunakan dan dikembangkan.¹ Sehingga dunia pendidikan perlu mengikuti perkembangan agar tidak mengalami ketertinggalan. Teknologi dapat digunakan dengan baik sebagai proses pembelajaran. Pada era teknologi yang semakin maju dapat memberikan tantangan dalam hal fasilitas dan pelayanan.² Dengan memanfaatkan adanya teknologi seperti dengan menggunakan aplikasi digital.

Salah satunya pada perpustakaan sekolah yang menjadi sarana wajib dimiliki. Sehingga dapat memberikan inovasi pengembangan perpustakaan digital.³ Hal tersebut tercantum pada UUD No. 19 tahun 2003 tentang standar nasional Pendidikan bab 7 pasal 42 menjelaskan bahwa setiap sekolah harus memiliki sebuah sarana yang digunakan sebagai penunjang pembelajaran.”⁴ Dalam suatu lembaga dengan landasan undang-undang maka suatu perpustakaan untuk terus berinovasi dalam

¹ Herry Widyastono, “Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Sekolah Menengah Pertama Negeri Akreditasi A di Provinsi Jawa Timur The Use of Information and Communication Technology in Junior High School Accreditation of A In The East Java Province.”, Jurnal Kwangsan, Vol.5 No.1, (2017): 21-38.

² Suharto et al., “Digital Learning Tranformation at Islamic Boarding Schools: Digital-Based Learning Paterns in Salaf and Modern Islamic Boarding Schools in Jember.”, Journal of potive school psychology, Vol.6 No.2, Juni (2022): 5319-5329.

³ Fiqru Muafar, “Isu-Isu Strategi Pembagunan Perpustakaan Digital.”, Jurnal Visa Pustaka, Vol.14 No.4, (2012): 5-14.

⁴ Sekretariat Negara Republik Indonesia Undang-Undang Republik Indonesia“PP SNP No. 19 Tahun 2005.”

menyediakan informasi secara mudah.⁵ Sehingga sekolah tidak hanya menyediakan sarana tetapi perpustakaan juga perlu bertransformasi menjadi sebuah perpustakaan digital.

Dengan sistem pelayanan yang berbasis elektronik agar dapat memudahkan penjangkauan dan penggunaan informasi tanpa adanya batas waktu⁶. Maka dengan adanya hal tersebut perlu adanya penggunaan aplikasi digital. melalui aplikasi digital akan sangat mudah dijangkau bagi pengguna dengan sistem penggunaannya yang mudah dan praktis digunakan. Dalam dunia pendidikan perpustakaan merupakan tambah segala informasi.⁷ Sehingga perpustakaan berkolaborasi dengan pesatnya teknologi.

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat mendorong tumbuhnya keterampilan belajar, bernalar, dan berkomunikasi dari beragam sumber belajar.⁸ Selain melakukan dengan melakukan kunjungan pada perpustakaan acuan belajar dapat juga memanfaatkan sebuah aplikasi untuk lebih mengoptimalkan literasi membaca. Dalam pemanfaatannya perlu adanya beberapa aspek yang harus diperhatikan yaitu kebijakan

⁵ Hartono, "Strategi Pengembangan Perpustakaan Digital dalam Membangun Akseibilitas Informasi: Sebuah Kajian Teoritis pada Perpustakaan Perguruan Tinggi Islam di Indonesia.", *Jurnal Perpustakaan*, Vol. 8 No.1, (2017): 75-91.

⁶Siti Muzayati Rohmah, "Promosi Layanan Perpustakaan Digital 'E-LIB MANELA sebagai Sarana Penunjang Kegiatan Gerakan Literasi Madrasah Promotion Of Digital Library Service 'E-LIB MANELA As A Means Of Supporting The Activities Of The Madrasah Library Movement.", *Jurnal Pendidikan Humaniora*, Vol.6 No.1, (2022): 1009-1022.

⁷ Amin Akbar and Riyatul Husnan, "Manajemen Perpustakaan di Pesantren dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik.", *Jurnal Leaderia*, Vol.3 No.2, (2022): 97-107

⁸ Herry Widyastono, "Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Sekolah Menengah Pertama Negeri Akreditasi A di Provinsi Jawa Timur The Use of Information and Communication Technology in Junior High School Accreditation of A In The East Java Province.", *Jurnal Kwangsan*, Vol.5 No.1, (2017): 21-38.

infrastruktur, konten, dan sistem pemanfaatan.⁹ Terdapat berbagai kebermaanfaatan yang menyebabkan perpustakaan sangat penting pada era 5.0.¹⁰ Hal tersebut seperti yang telah digunakan pada MAN 1 Lamongan sebagai bentuk pemanfaatan yaitu dengan adanya aplikasi E-LIB MANELA. E-LIB MANELA merupakan sebuah aplikasi perpustakaan berbasis digital yang menyediakan berbagai bacaan buku berbentuk *e-book*. Perpustakaan digital merupakan suatu tempat penyimpanan, mengolah, dan mencari informasi bacaan yang berbentuk digital.¹¹

Perpustakaan tidak hanya menyediakan berbagai macam bacaan tetapi juga melakukan pemberdayaan pada semua koleksi buku agar dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh warga sekolah.¹² Sehingga Dengan adanya sebuah aplikasi tersebut pihak pengelola pustakawan dapat meningkatkan pelayanan dan gerakan literasi membaca warga sekolah dan bagi pengguna luar sekolah. Sebagaimana dalam kandungan Qs. Al-Alaq ayat1-5.¹³

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁹ Oos M. Anwas, "Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Pesantren Rakyat Sumber Pucung Malang The Utilization of Informastion and Communication Technology at Pesantren Rakyat Sumber Pucung Malang.", Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol.1 No.3, (2015): 207-220.

¹⁰ Tansa Trisna, Hesti Fibriasari, Ressay Dwitas, "The Strengthening The Role and Function of Library in Supporting Scholarly Communication in The State Islamic Institute of Curup.", Indonesian Journal of Librarianship, (2021): 118-136.

¹¹ Rivalina Rahmi dan Anwas Oos M., "Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Optimalisasi Perpustakaan.", Jurnal Teknodik, Vol,12 No.2, (2014): 226-237.

¹² Tansa Trisna, Hesti Fibriasari, Ressay Dwitas, "The Strengthening The Role and Function of Library in Supporting Scholarly Communication in The State Islamic Institute of Curup.", Indonesian Journal of Librarianship, (2021): 118-136.

¹³ Kementrian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan, 2010, (Bandung: Kementrian Agama, 2010), 597.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَعْلَمْ بِالْقَلَمِ ۝ الَّذِي عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya; Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia, Yang mengajar (manusia) dengan pena, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.¹⁴

Dari ayat tersebut menjelaskan tentang perintah membaca yang memiliki keterkaitan dengan literasi. Surat ini menekankan pentingnya tulisan dan bacaan dalam menyebarkan pengetahuan. Sehingga kemajuan yang saat ini berkembang tidak dapat dibangun tanpa adanya literasi yang menjadi dasar perkembangan pengetahuan.

Digital E-LIB MANELA merupakan salah bentuk kerjasama antar Perusahaan untuk lebih peduli akan sebuah literasi membaca. Pada era digital ini sangat diperlukan dengan penggunaan sebuah aplikasi yang dapat mendukung gerakan literasi. Gerakan literasi merupakan suatu kegiatan yang berhubungan dengan membaca dan menulis dengan melibatkan siswa, guru, dan seluruh *stakeholder*¹⁵. Gerakan literasi madrasah merupakan suatu upaya berkelanjutan yang menjadikan madrasah sebagai pembelajaran dengan melibatkan *stakeholder* sebagai peningkatan literasi.

¹⁴ Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan, 2010, (Bandung: Kementerian Agama, 2010), 597.

¹⁵ Muhammad Hayun dan Tuti Haryati, "Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dalam Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Siswa SD LAB School FIP UMJ.", Jurnal Anak Usia Dini, Vol.4 No.1, (Mei 2020): 79-89.

Gerakan literasi memiliki peranan penting dalam menumbuhkan minat baca. Dari hasil penelitian terdahulu bahwa dalam penggunaan digital aplikasi literasi mendapat respon positif dan dapat meningkatkan minat baca.¹⁶ Dengan majunya sebuah teknologi tentu banyak dari kalangan muda dapat mengakses dengan mudah. Sehingga mengalami kecanduan internet. Maka perlu adanya sebuah pemanfaatan yang dapat menjadi nilai penunjang literasi dari adanya hal tersebut.¹⁷ Dalam penelitian yang telah dilakukan menyatakan Pemanfaatan E-LIB digunakan sebagai motivasi dan sebagai sebuah minat.¹⁸ Dengan sistem perpustakaan yang konvensional yang menyediakan buku melalui rak dapat menjadi turunya motivasi siswa sehingga dengan penggunaan digital E-LIB MANELA dapat memenuhi kebutuhan informasi dan menarik dalam kegiatan belajar.¹⁹ Hal tersebut juga dipertegas melalui hasil penelitian dengan perpustakaan digital dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik dalam memperoleh pengetahuan secara teknologi.²⁰

Dalam penggunaan sebuah aplikasi yang digunakan. Analisis untuk mengetahui keunggulan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Analisis

¹⁶ Kurnianingsih, Rosini, dan Ismayati, "Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Digital Bagi Tenaga Perpustakaan Sekolah dan Guru di Wilayah Jakarta Pusat melalui Pelatihan Literasi Informasi.", *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, Vol.3 No.1, (2017): 61-76.

¹⁷ Burhanudin Aan, "Penggunaan SWOT dalam Literasi Media (Penggunaan Media Digital Secara Positif pada Generasi Milenial di Madrasah Aliyah Yayasan Bina Cendikia Utama Kabupaten Cirebon).", *Jurnal ISSN: Dimasejati*, Vol. 1 No.2, (Januari 2019): 149-159

¹⁸ Ridwan Nyak, "Pemanfaatan E-LIB Araniry dalam Proses Belajar Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI) DI UIN Araniry Banda Aceh.", (Skripsi, UIN AR-Raniy, 2021), 109.

¹⁹ Wardana Andi, Susilo Heru, dan Riyadi, "Implementasi Digital Library untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa (Studi Banding SMA Islam Malang).", *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol, 21 No.1, (2015): 1-9.

²⁰ Abdul Karim Batubara, "Pemanfaatan Perpustakaan Digital dalam Mendukung Proses Belajar Mengajar.", *Jurnal Iqra*, Vol.7 No.2, (Oktober 2013): 61-71

merupakan suatu alat perencanaan startegis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman.²¹ Dengan menggunakan kekuatan dan peluang untuk mencapai tujuan pada suatu lembaga. Dengan adanya sebuah analisis tersebut bertujuan untuk mengetahui tantangan dan potensi manfaat dari penggunaan *E-LIB MANELA* manela dan dapat menimalisir kelemahan serta menekankan dampak ancaman yang harus dihadapi serta meningkatkan pada pelayanan. Dengan demikian penggunaan dapat membantu sekolah untuk Menyusun strategi yang tepat dalam memanfaatkan sebuah aplikasi digital.

Sehingga alasan peneliti melakukan penelitian pada lembaga tersebut karena aplikasi perpustakaan digital E-LIB MANELA merupakan satu satunya pada madrasah menengah ahir sehingga dapat menjadi suatu dorongan untuk menjadikan layanan penggunaan E-LIB MANELA menjadikan motivasi belajar literasi dengan meningkatkan minat baca yang bisa dimulai dari hal kecil dan dapat memberikan dorongan bagi sekolah lain dalam menggiatkan gerakan literasi sekolah agar terus berkembang dan melek pada pentingnya minat baca.

²¹ Kumar C.R dan K.B, "SWOT ANALYSIS.", International Journal of Advanced Research, Vol.11 No.9, (Oktober 2023): 774-748.

B. Fokus Penelitian

Sesuai dengan konteks penelitian tersebut maka peneliti memfokuskan penelitian ini berdasarkan pada teori Karinov sebagai berikut ²²:

1. Bagaimana *strength* digital E-LIB MANELA manela sebagai gerakan literasi madrasah di MAN 1 Lamongan?
2. Bagaimana *weakness* digital E-LIB MANELA manela sebagai gerakan literasi madrasah di MAN 1 Lamongan?
3. Bagaimana *opportunity* digital E-LIB MANELA manela sebagai gerakan literasi madrasah di MAN 1 Lamongan?
4. Bagaimana *threat* digital E-LIB MANELA manela sebagai gerakan literasi madrasah di MAN 1 Lamongan?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian tersebut maka tujuan penelitian ini berdasarkan fokus penelitian pada teori Karinov mengenai yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis *strength* digital E-LIB MANELA manela sebagai gerakan literasi madrasah di MAN 1 Lamongan
2. Untuk menganalisis *weakness* digital E-LIB MANELA manela sebagai gerakan literasi madrasah di MAN 1 Lamongan
3. Untuk menganalisis *opportunity* digital E-LIB MANELA manela sebagai gerakan literasi madrasah di MAN 1 Lamongan

²² Ngurah et al., Analisis SWOT (Kajian Perencanaan Model, Strategi, dan Pengembangan Usaha), (Denpasar: Mahasaraswati Press, 2018), 6-7.

4. Untuk menganalisis *weakness* digital E-LIB MANELA manela sebagai gerakan literasi madrasah di MAN 1 Lamongan

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat penelitian tersebut diantaranya:

1. Secara teoritis
 - a. Penelitian berguna untuk memenuhi salah satu syarat dalam mendapatkan gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
 - b. Dapat memberikan sumbangsih ilmiah tambagna informasi terkait layanan digital E-LIB MANELA sebagai gerakan literasi untuk kemajuan dan keberhasilan tujuan.
 - c. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan dan rujukan sebagai refrensi untuk penelitian yang relavan dengan penelitian ini.
2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi pengetahuan serta pengalaman bagi peneliti, terutama dalam lingkup layanan perpustakaan digital E-LIB MANELA.

b. Bagi Madrasah Aliyah Negeri 1 Lamongan

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan layanan perpustakaan digital E-LIB MANELA.

c. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan bisa menjadi tambahan referensi dan sumber informasi bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember serta mahasiswa yang mengkaji layanan perpustakaan digital E-LIB MANELA.

d. Bagi Masyarakat

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber informasi mengenai layanan perpustakaan digital E-LIB MANELA sebagai gerakan literasi.

E. Definisi Istilah

Sesuai dengan buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember definisi istilah mencakup mengenai istilah penting yang sesuai dengan judul penelitian untuk menghindari kesalahan pemahaman pada arti istilah tersebut. Terdapat beberapa istilah sebagai berikut:

1. Layanan Perpustakaan E-LIB MANELA

Layanan merupakan suatu kegiatan yang diberikan pada pengunjung untuk memenuhi permintaan yang diinginkan. Layanan digunakan sebagai mempermudah pengunjung dalam mencari dan

meminjam. Perpustakaan merupakan suatu bangunan yang menyediakan banyak buku bacaan secara fisik maupun non fisik. Perpustakaan digunakan sebagai tempat menyimpan, mengumpulkan, dan membaca bagi pembaca. E-LIB MANELA merupakan elektronik *library* yang bergerak pada bidang literasi untuk dapat memudahkan penggunaan dalam membaca dan meminjaman buku secara fleksibel. E-LIB MANELA dapat digunakan secara online dan dapat dijangkau meskipun diluar jam pelayanan.

2. Gerakan Literasi Madrasah

Gerakan merupakan suatu aktivitas kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh suatu aksi yang dapat memberikan perubahan. Literasi madrasah merupakan kegiatan madrasah yang berfokus pada literasi untuk meningkatkan minat baca siswa dan siswi untuk membaca, menulis, berimajinasi, dan membuat karya.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa layanan perpustakaan digital E-LIB MANELA merupakan suatu gerakan literasi madrasah untuk meningkatkan layanan perpustakaan melalui analisis *strength*, *weakness*, *opportunity*, dan *threat* untuk dapat memberikan kepuasan digital E-LIB MANELA pada literasi madrasah.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan mencakup mengenai deskripsi alur pembahasan skripsi yang berawal dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Berikut adalah sistematika pembahasan skripsi:

Bab Pertama: pada bab ini mengenai konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah serta sistematika pembahasan.

Bab Kedua: pada bab ini terdiri dari penelitian terdahulu serta kajian teori yang telah sesuai dengan penelitian ini.

Bab Ketiga: pada bab ini berisikan sub bab diantaranya pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, serta tahap-tahap dari penelitian ini.

Bab Keempat: pada bab ini berisikan terkait gambar objek penelitian, penyajian data, dan analisis, serta pembahasan temuan.

Bab Kelima: pada bab ini berisi mengenai simpulan serta saran dari peneliti. Pada bab ini merupakan tahap ahir dari penelitian skripsi ini.

BAB II

Kajian Pustaka

A. Penelitian Terdahulu

Pada proses penyusunan penelitian maka sesuai dengan buku pedoman penulisan karya ilmiah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember maka penulis menyertakan penelitian sebelumnya yang sesuai dengan penelitian ini. Penelitian terdahulu berfungsi menjadi pembanding dan menjadi acuan dalam penelitian ini. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang sesuai dengan penelitian ini diantaranya:

1. Rina Purwanti pada tahun 2017 meneliti mengenai “Pengaruh Perpustakaan Digital dan Gerakan Literasi Madrasah Sekolah sebagai Sumber Belajar terhadap Peningkatan Pengetahuan Kewarganegaraan (CIVIC Knowledge) Peserta Didik”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh perpustakaan digital sebagai peningkatan pengetahuan.

Hasil dari penelitian ini terdapat pengaruh signifikan kategori korelasi tinggi antara perpustakaan digital terhadap civic knowledge peserta didik.²³

2. Sughrati pada tahun 2021 meneliti mengenai “Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah dan Sarana Perpustakaan terhadap Budaya Literasi di Sekolah Dasar Negeri 02835 Binjai” tujuan dari penelitian

²³ Rina Purwanti, “Pengaruh Perpustakaan Digital dan Gerakan Literasi Madrasah Sekolah Sebagai Sumber Belajar Terhadap Peningkatan Pengetahuan Kewarganegaraan (CIVIC Knowledge) Peserta Didik.”, (Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia, 2017), 76

ini untuk mengetahui pengaruh program literasi dan sarana perpustakaan terhadap budaya literasi.

Adapun hasil dari penelitian ini terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan keberhasilan pembelajaran. Melalui pemanfaatan perpustakaan sekolah dapat dilakukan dengan meningkatkan minat baca.²⁴

3. Ramdanil Mubarak pada tahun 2021 meneliti mengenai “Perpustakaan Digital sebagai Penunjang Pembelajaran Jarak Jauh”. Tujuan penelitian ini untuk menguraikan peran perpustakaan digital sebagai penunjang pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi.

Adapun hasil penelitian ini menunjukkan perpustakaan sebagai penunjang dan sumber belajar harus beradaptasi dengan pola pembelajaran jarak jauh, sehingga perpustakaan yang mulanya hanya sebatas tumpukan buku dan masih tradisional harus mengubah pola pelayanannya ke perpustakaan model digital sehingga memudahkan penggunaannya dalam memanfaatkan perpustakaan pada masa pandemi covid-19.²⁵

4. Maysa Daliya pada tahun 2024 meneliti mengenai “Optimalisasi Perpustakaan Digital untuk Meningkatkan Budaya Literasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Gresik”. Tujuan pada penelitian ini yaitu

²⁴ Sugiharti, “Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah dan Sarana Perpustakaan terhadap Budaya Literasi di Sekolah Dasar Negeri 02835 Binjai.”, (Tesis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2021), 86

²⁵ Ramdanil Mubarak, “Perpustakaan Digital sebagai Penunjang Pembelajaran Jarak Jauh.”, Jurnal Al Rabwah, Vol.15 No.1, (2021):16-25

untuk untuk mendeskripsikan dan menganalisis cara mengoptimalkan layanan perpustakaan digital, meningkatkan budaya literasi, faktor pendukung dan penghambat optimalisasi perpustakaan digital untuk meningkatkan budaya literasi di MAN 1 Gresik.

Adapun hasil dari penelitiannya optimalisasi perpustakaan digital di dilakukan dengan cara memperkenalkan teknologi digital kepada pengguna melalui acara peresmian madrasah digital, memanfaatkan perpustakaan sebagai media pendukung literasi. Peningkatan budaya literasi dengan menyalurkan ide dan keterampilan dalam bentuk karya tulis (buku, novel, majalah) dan non-tulis (film pendek, aplikasi) sebagai output adanya kelompok literasi, serta memanfaatkan perpustakaan sebagai menunjang kegiatan literasi.²⁶



²⁶ Masya Daliya, "Optimalisasi Perpustakaan Digital untuk Meningkatkan Budaya Literasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Gresik.", (Skripsi UIN Sunan Ampel, 2024), 83

5. Hanum Wibowo, Fajar putri, Rully Khairul Anwar, Siti Chaerani Djen Amar, Evi Nursanti Rukmana pada tahun 2024 meneliti mengenai “Penelitian Literasi Digital di Perpustakaan Masa Pandemi COVID-19 melalui Data Base Google Scholar: Narrative Literatur Review”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Literasi Digital di Perpustakaan masa Pandemi Covid-19 melalui data base google scholar: narrative Literatur Review.

Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan literasi digital menjadi penting di tengah banyaknya informasi yang simpang siur, sehingga masyarakat perlu memiliki kemampuan untuk mengevaluasi dan memilih informasi secara bijak serta bertanggung jawab dalam proses pencarian informasi.²⁷

Tabel 2. 1

Perencanaan dan perbedaan penelitian terdahulu

No.	Nama Peneliti, Tahun, Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Rina Purwanti, 2017 “Pengaruh Perpustakaan Digital dan Gerakan Literasi Madrasah Sekolah sebagai Sumber Belajar terhadap Peningkatan Pengetahuan Kewarganegaraan (CIVIC Knowledge) Peserta Didik	Terdapat pengaruh signifikan kategori korelasi tinggi antara perpustakaan digital terhadap civic knowledge peserta didik	a. Terletak pada perpustakaan digital dan gerakan literasi madrasah	a. Lokasi penelitian terdahulu berada di SMA N 4 Bandung sedangkan peneliti berada di MAN 1 Lamongan b. Metode penelitian menggunakan kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan kualitatif

²⁷ Wibowo, “Penelitian Literasi Digital di Perpustakaan Masa Pandemi COVID-19 melalui Data Base Google Scholar: Narrative Literatur Review.”, Jurnal Visi Pustaka, Vol.25 No.3 (2024):74-85

No.	Nama Peneliti, Tahun, Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
2.	Sugihradi, 2021 "Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah dan Sarana Perpustakaan terhadap Budaya Literasi di Sekolah Dasar Negeri 02835 Binjai"	terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan keberhasilan pembelajaran. Melalui pemanfaatan perpustakaan sekolah dapat dilakukan dengan meningkatkan minat baca	a. Terletak pada literasi madrasah	a. Lokasi penelitian terdahulu berada di Sekolah Dasar Negeri 02835 Binjai sedangkan peneliti berada di MAN 1 Lamongan b. Metode penelitian menggunakan kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan kualitatif
3.	Ramdanil Mubarak, 2021 "Perpustakaan Digital sebagai Penunjang Pembelajaran Jarak Jauh"	menunjukkan perpustakaan sebagai penunjang dan sumber belajar harus beradaptasi dengan pola pembelajaran jarak jauh, sehingga perpustakaan yang mulanya hanya sebatas tumpukan buku dan masih tradisional harus mengubah pola pelayanannya ke perpustakaan model digital sehingga memudahkan penggunaannya dalam memanfaatkan perpustakaan pada masa pandemi covid-19	a. Terletak pada perpustakaan digital	a. Fokus penelitian pada penunjang pembelajaran sedangkan peneliti pada <i>strength, weakness, opportunities</i> dan <i>threat</i> . b. Metode penelitian menggunakan kualitatif literatur review sedangkan peneliti menggunakan kualitatif jenis <i>field research</i>
4.	Maysa Daliya, 2024 "Optimalisasi Perpustakaan Digital untuk Meningkatkan Budaya Literasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Gresik"	optimalisasi perpustakaan digital di dilakukan dengan cara memperkenalkan teknologi digital kepada pengguna melalui acara peresmian madrasah digital, memanfaatkan perpustakaan sebagai media pendukung literasi	a. Terletak pada perpustakaan digital sebagai peneningkatan literasi	a. Penelitian terdahulu berfokus pada optimalisasi perpustakaan digital sedangkan peneliti berfokus pada <i>strength, weakness, opportunity</i> dan <i>threats</i> dari penggunaan E-LIB MANELA b. Tempat penelitian ini berada di MAN 1 Gresik peneliti berada di MAN 1 Lamongan
5.	Hanum Wibowo, Fajar putri, Rully Khairul Anwar, Siti Chaerani Djen Amar, Evi Nursanti Rukmana, 2024 "Literasi Digital di	Menunjukkan bahwa, strategi pengembangan layanan digital di dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Enrekang yaitu perangkat lunak <i>software</i> inlislite,	a. Terletak pada layanan digital	a. Metode penelitian menggunakan kajian literatur review sedangkan peneliti menggunakan kualitatif jenis <i>field research</i> b. Fokus penelitian pada penunjang literasi digital

No.	Nama Peneliti, Tahun, Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
	Perpustakaan Masa Pandemi COVID-19 melalui Data Base Google Scholar: Narative Literatur Review”	enrekang digital library, dan e-pusda enrekang yang disosialisasikan melalui Masyarakat pada pekan literasi.		sedangkan peneliti pada aplikasi E-LIB MANEL

Sumber: oleh peneliti 2024

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa perbedaan mendasar terletak pada fokus, metode, dan lokasi penelitian. Pada penelitian berfokus pada literasi digital sedangkan peneliti pada penggunaan aplikasi sebagai penunjang gerakan literasi madrasah.

B. Kajian Teori

1. Layanan Perpustakaan Digital

a. Pengertian Layanan Perpustakaan Digital

Layanan perpustakaan digital merupakan suatu layanan perpustakaan dalam bentuk elektronik, digital merupakan proses pengelolaan dokumen tercetak menjadi elektronik. Dalam istilah digital library memiliki makna *electronic library* atau *virtual library* yang artinya semua format penyimpanan dilakukan secara digital elektronik. Menurut mulyadi perpustakaan digital merupakan suatu sistem yang berdiri sendiri yang didalamnya lebih dari sekedar koleksi bahan pustaka dalam tempat penyimpanan tetapi juga memberikan berbagai layanan padaa semua pengguna. Perpustakaan *digital* merupakan suatu sisitem yang memiliki

berbagai layanan dan obyek informasi yang mendukung akses melalui perangkat digital.²⁸

Perpustakaan digital merupakan suatu dari kemajuan dari adanya teknologi yang semakin berkembang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Agar tidak mengalami ketertinggalan kemajuan tersebut maka perlu adanya untuk menggunakan teknologi dengan bijak terutama dalam kegiatan yang dapat digunakan sebagai penunjang pembelajaran. Perpustakaan digital tentunya memiliki kaidah atau tampilan yang berbeda-beda pada setiap penggunaannya. Di era digital tentu akan sangat bermanfaat dan memiliki peranan yang positif. Oleh karena itu layanan perpustakaan digital merupakan suatu penerapan teknologi perpustakaan sebagai sarana untuk menyimpan, mendapatkan, dan menyebarkan informasi dalam format digital.²⁹

Dapat disimpulkan bahwa layanan perpustakaan digital merupakan suatu layanan yang dilakukan secara digital sebagai bentuk kemajuan teknologi yang untuk memudahkan dan mengakses lebih efisien, efektif, dan fleksibel bagi pengguna.

b. Tujuan Layanan Perpustakaan Digital

Tujuan dari layanan perpustakaan teknologi digital adalah:

²⁸ Mulyadi, Pengelolaan Perpustakaan Digital, (Palembang:Noer Fikri,2016),2

²⁹ Habiburahman,Nabila Jeihan, Perpustakaan Digital Pengembangan Respository sebagai Sarana Preservasi Digital,(Tangerang:Pascal Books,2021),13.

- 1) Mudah dan cepat dalam informasi untuk lebih efektif dan menghemat waktu
- 2) Koleksi yang disimpan dalam bentuk digital dapat dirawat lebih lama dibanding non digital.
- 3) Perpustakaan digital tidak memerlukan banyak perangkat karena sudah terkonversikan dalam bentuk digital yang bisa diakses oleh computer perpustakaan
- 4) Melalui koleksi digital perpustakaan lebih mudah dalam sharing data pada mitra kerja.³⁰

c. Manfaat Layanan Perpustakaan Digital

Manfaat layanan perpustakaan digital menurut Shafa shafina dalam jurnalnya yang berjudul “Manfaat Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Generasi Milenial di Era Globalisasi” antara lain dapat meningkatkan minat baca, memanfaatkan perpustakaan digital sebagai media pembelajaran untuk lebih mengeksplor, mencari, mengakses menemukan berbagai macam informasi untuk memenuhi kebutuhan belajar, dan mengembangkan komunikasi.³¹ Sedangkan menurut Erna dkk pemanfaatan perpustakaan digital terhadap minat baca dan literasi memiliki pengaruh dalam efisiensi yang penting bagi siswa untuk

³⁰ Mulyadi, *Pengelolaan Perpustakaan Digital*, (Palembang:Noer Fikri,2016),61.

³¹ Shafina Andita, “Manfaat Perpustakaan Digital dalam Meningkatkan Minat Baca Generasi Milenial di Era Globalisasi.”, *Jurnal Libria*, Vol.14 No.2, (2022): 123-142.

aktif terlibat dalam meningkatkan proses belajar.³² Dari pendapat diatas dapat diketahui peningnya layanan perpustakaan digital untuk siswa karena melalui hal tersebut akan berguna sebagai kemajuan teknologi dalam kegiatan belajar.

d. Indikator Layanan Perpustakaan Digital

Indikator layanan perpustakaan digital sebagai berikut:

- 1) Penciptaan data tentang bagaimana cara penggunaan, penerimaan dan pembelian Kerjasama, hasil alih media kedalam digital, dan bagaimana pengumpulan serta proses digitalisasi data
- 2) Pengelolaan data tentang cara pengidentifikasian data data digital, pengelompokan dan deskripsi data serta pencataan dan pengaturan akses data digital
- 3) Pemeliharaan data tentang cara pemeliharaan dokumen data digital agar dapat dimanfaatkan dalam waktu lama, kaidah, kode, dan norma yang perlu diperhatikan, upaya agar data tidak bergantung pada kerusakan. cara menciptakan tiruan data digital serta cara mengatasi data yang mengalami kerusakan tanpa sengaja.
- 4) Penyajian data tentang bagaimana cara data digital mudah diakses dan tampilan fitur digital

2. Gerakan Literasi Madrasah

³² Wulan Sari et al., "Digital terhadap Minat Baca dan Literasi.", *Journal of Education Research*, Vol.5 No.2, (2024): 2515-2522.

a. Pengertian Gerakan Literasi Madrasah

Gerakan literasi merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis dengan melibatkan seluruh warga sekolah. Melalui literasi dapat memahami dan menganalisis informasi yang dapat dituangkan melalui sebuah karya.

Menurut Sutrianto dkk dalam buku panduan gerakan literasi sekolah di menengah atas gerakan literasi merupakan suatu kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan secara cerdas melalui berbagai aktivitas dengan membaca, menyimak, menulis, dan berbicara.³³ Sehingga siswa dengan gerakan literasi ini dapat memberikan aktivitas dan pemahaman yang dapat memberikans stimulus untuk melakukan gerakan literasi.

Adapun menurut Padmadewi gerakan literasi merupakan suatu kemampuan berbahasa yang mencakup menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, serta kemampuan berpikir yang menjadi elemen didalamnya. Melalui literasi dapat menjadi melek huruf, kemampuan baca dan menulis.³⁴

b. Jenis Kemampuan Literasi

Kemampuan literasi merupakan suatu kemampuan pengetahuan dalam suatu aktivitas tertentu yang perlu

³³ Sutrianto et al., Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Atas, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan,2016),1-2.

³⁴ Padmadewi NI, Literasi di Sekolah dari Teori Ke Praktik,(Bali: Nilacakra,2018),1.

dikembangkan. Ada berbagai jenis literasi nasional yang menjadi fokus untuk dikembangkan disekolah diantaranya.³⁵

1) Literasi Baca Tulis

Literasi baca tulis merupakan kecakapan dalam membaca, menulis, mencari, menulis, mengolah, dan memahami informasi untuk dianalisis, dan menanggapi dalam bentuk tulisan sebagai pengembangan pemahaman potensi.

2) Literasi Numerasi

Literasi numerasi merupakan pengetahuan dan kecakapan dalam memperoleh, mempresentasikan, menggunakan dan mengomunikasikan dalam berbagai simbol dan angka untuk dianalisis.

3) Literasi Sains

Literasi sains merupakan kecakapan untuk mengidentifikasi pertanyaan, memperoleh pengetahuan dan menjelaskan fenomena berdasarkan fakta untuk meningkatkan kemauan dan peduli dalam isu-isu terkait sains.

4) Literasi Digital

Literasi digital merupakan pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan media digital dalam mencari,

³⁵ Teny, Awalia Khairun Nisa, Murtaplah, Pengembangan Literasi dan Numerasi dalam Proses Belajar dan Mengajar Berbagai Mata Pelajaran, (Jakarta: Direktorat Sekolah Menengah Atas, 2021), 1-14

memnfaatkan informasi secara bijak dan membangun interaksi dalam berkomunikasi.

5) Literasi Finansial

Literasi finansial merupakan kecakapan pemahaman konsep dan risiko keterampilan, dan motivasi agar dapat mengatur dan menggunakan finansial secara bijaksana.

6) Literasi Budaya dan Kewarganegaraan

Literasi budaya dan kewarganegaraan merupakan pengetahuan kecakapan dalam memahami dan bersikap pada kebudayaan yang menjadi hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat.

c. Indikator Gerakan literasi

Gerakan literasi memiliki indikator sebagai berikut:³⁶.

- 1) Tahap pembiasaan siswa mencari bahan bacaan secara cetak atau daring selama 15 menit sebelum pembelajaran dimulai
- 2) Tahap pengembangan dapat mendiskusikan dari hasil bacaan buku yang telah dibaca dengan memberikan komentar
- 3) Tahap pembelajaran dapat menuliskan analisis pada buku bacaan terkait pemahaman informasi yang telah didapat melalui teknologi yang telah diolah dan disajikan dapat bentuk Tulisan atau karya.

³⁶ Sutrianto, Rahmawan Nilam, et al., Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Atas, (Jakarta: Direktoriat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan,2016), 7.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan merupakan proses penelitian dalam pengembalian data. Penelitian ini menggunakan *field research* yaitu penelitian yang menggunakan data lapangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti menggunakan *field research* untuk mendapat data penelitian yang kongkrit. Menurut Bongdan dan Biklen penelitian kualitatif didasarkan pada empiris sebagai asumsi cara berpikir.³⁷

Metode kualitatif berupaya untuk mengungkap berbagai keunikan dari lingkungan masyarakat maupun dalam kehidupan sehari-hari secara rinci dan mendalam untuk dipertanggungjawabkan secara ilmiah.³⁸ Penelitian ini agar dapat mendeskripsikan layanan E-LIB MANELA manela sebagai gerakan literasi madrasah.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang digunakan untuk melaksanakan penelitian agar memperoleh data penelitian. Pada penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Lamongan beralamat Jl. Veteran No.43 Kec. Lamongan Kab. Lamongan, Provinsi Jawa Timur,

³⁷ Kusumastuti Adhi dan Khoiron Ahmad Mustamil, Metode Penelitian Kualitatif, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LSPP),2019), 15.

³⁸ Siyoto Sandu, Dasar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing,2015), 27.

62211. Alasan peneliti mengambil Lokasi penelitian di MAN 1 Lamongan karena menemukan keunikan MAN 1 Lamongan yaitu:

1. Satu-satunya MAN yang menggunakan aplikasi E-LIB MANELA
2. Madrasah Lamongan satu satunya dan peratamakali yang memiliki jurnal madrasah yang dikelola sebagai gerakan literasi.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan informan yang turut berkontribusi dalam pengambilan data penelitian. Pada subyek penelitian ini menggunakan metode *purposive* yang merupakan hanya beberapa informan tertentu dengan cakupan yang terbatas.³⁹ Adapun yang dijadikan peneliti sebagai subjek penelitian sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat oleh peneliti pada saat melakukan memberikan pertanyaan pada informan. Kemudian langkah awal informan yang terlibat antara lain:

Tabel 3.1
Data Informan

No.	Nama	Jabatan
1.	Nur Endah Mahmudah	Kepala madrasah
2.	Siti Muzayati	Kepala perpustakaan & guru Bahasa Indonesia
3.	Rouf Baydhowi	Waka kesiswaan
4.	Fahrel Rahmadian	Siswa kelas 12 MIPA 5, Ketua MPK

Sumber: Peneliti 2024

³⁹ Abdusamad Zuchri, Metode Penelitian Kualitatif, (Makasar: Literasi Media Publishing, 2021),130

2. Data Sekunder

Data rujukan yang digunakan peneliti sebagai sumber referensi yang relevan dengan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi berupa buku, jurnal, skripsi, dan tesis terkait layanan E-LIB MANELA sebagai gerakan literasi madrasah

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara pengambilan data penelitian yang digunakan menjawab dari fokus dan tujuan penelitian. Pada penelitian kualitatif teknik yang digunakan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan melalui indra manusia. Observasi dilakukan dengan proses pengamatan, mengamati, mencermati, dan merekam pada subjek maupun perilaku secara sistematis untuk tujuan tertentu.⁴⁰

Teknik observasi yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan observasi partisipatif. Dalam penelitian observasi partisipatif peneliti hanya datang sebagai peneliti bukan sebagai guru maupun siswa yang hanya sebagai pengamat pada setiap kegiatan tanpa mengikuti kegiatan yang dilakukan.

⁴⁰ Sidiq Umar dan Choiri Moh. Miftachul, Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan, (Ponorogo: Cv. Nata Karya, 2019),42-46

Terdapat beberapa data yang didapatkan melalui teknik observasi parsipatif diantaranya yaitu:

- a. Mengamati *strength* pada aplikasi E-LIB MANELA yang berkaitan dengan analisis layanan perpustakaan E-LIB MANELA sebagai gerakan literasi MAN 1 Lamongan
- b. Mengamati *weakness* pada aplikasi E-LIB MANELA yang berkaitan dengan analisis layanan perpustakaan E-LIB MANELA sebagai gerakan literasi MAN 1 Lamongan
- c. Mengamati *opportunity* pada aplikasi E-LIB MANELA yang berkaitan dengan analisis layanan perpustakaan E-LIB MANELA sebagai gerakan literasi MAN 1 Lamongan
- d. Mengamati *threat* pada aplikasi E-LIB MANELA yang berkaitan dengan analisis layanan perpustakaan E-LIB MANELA sebagai gerakan literasi MAN 1 Lamongan

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi verbal untuk memperoleh tujuan informasi sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab antara peneliti dan obyek yang diteliti.⁴¹

Wawancara yang dilakukan peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi secara lebih dalam mengenai pendapat informan. Dalam

⁴¹ Abdusamad Zuchri, Metode Penelitian Kualitatif, (Makasar: Literasi Media Publishing, 2021),143

penelitian ini subyek yang diwawancarai dengan tujuan untuk mengetahui penggunaan E-LIB MANELA.

Tabel 3. 2
Tabel Draft Wawancara Informan

No.	Nama	Bentuk Data	Tujuan
1.	Nur Endah Mahmudah	1. Data penggunaan E-LIB MANELA 2. Data profil sekolah 3. Daa penggunaan E-LIB MANELA	1. Untuk mengetahui data penggunaan E-LIB MANELA 2. Untuk mengetahui Sejarah prestasi dan keunggulan 3. Untuk mengetahi strength dari penggunaan E-LIB MANELA 4. Untuk mengetahi weakness dari penggunaan E-LIB MANELA 5. Untuk mengetahi opportunity dari penggunaan E-LIB MANELA 6. Untuk mengetahi threat dari penggunaan E-LIB MANELA
2.	Siti Muzayati	1. Data penggunaan E-LIB MANELA	1. Untuk mengetahi strength dari penggunaan E-LIB MANELA 2. Untuk mengetahi weakness dari penggunaan E-LIB MANELA 3. Untuk mengetahi opportunity dari penggunaan E-LIB MANELA 4. Untuk mengetahi threat dari penggunaan E-LIB MANELA
3.	Rouf Baydhowi	1. Data penggunaan E-LIB MANELA	1. Untuk mengetahi strength dari penggunaan E-LIB MANELA 2. Untuk mengetahi weakness dari penggunaan E-LIB MANELA 3. Untuk mengetahi opportunity dari penggunaan E-LIB MANELA 4. Untuk mengetahi threat dari penggunaan E-LIB MANELA

No.	Nama	Bentuk Data	Tujuan
4.	Fahrel Rahmadian	1. Data proses penggunaan E-LIB MANELA	1. Untuk mengetahui strength dari penggunaan E-LIB MANELA 2. Untuk mengetahui weakness dari penggunaan E-LIB MANELA 3. Untuk mengetahui opportunity dari penggunaan E-LIB MANELA 4. Untuk mengetahui threat dari penggunaan E-LIB MANELA

Sumber: Peneliti 2024

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subyek penelitian. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan sebagai pendukung dan menambah kepercayaan pada suatu kejadian. Sedangkan dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi yang berhubungan dengan layanan perpustakaan E-LIB MANELA sebagai gerakan literasi madrasah.

Terdapat beberapa dokumen yang diperlukan pada penelitian ini diantaranya:

- a. Struktur lembaga perpustakaan MAN 1 Lamongan
- b. Visi dan Misi perpustakaan MAN 1 Lamongan
- c. Penggunaan E-LIB MANELA dan kegiatan gerakan literasi madrasah
- d. Surat perjanjian kerjasama E-LIB MANELA

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses meneliti dan Menyusun data yang telah didapat dari hasil lapangan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diolah secara sistematis agar mudah dipahami oleh orang lain. Penelitian ini menggunakan analisis Miles, Huberman dan Saldana. Terdapat beberapa langkah dalam menganalisis data kualitatif diantaranya yaitu:

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data merupakan proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, atau mentransformasikan data yang yang terdapat dalam kumpulan teks dari catatan lapangan yang tertulis, transkrip wawancara, dokumen, dan bahan empiris lainnya. Sehingga melalui tahapan ini dapat membuat data lebih kuat.

2. Tampilan Data (*Data Display*)

Setelah kondensasi data, maka langkah selanjutnya adalah tampilan data. Tampilan data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Namun yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing or Verification*)

Selanjutnya dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴²

F. Keabsahan Data

Setelah proses pengumpulan data selesai maka dilakukan uji keabsahan data untuk mengukur data proses berjalannya penelitian. Pada keabsahan data menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁴³ Melalui triangulasi dilakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan waktu yang berbeda.⁴⁴ Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan trinagulasi sumber.

⁴² Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldaña, Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis-A Methods Sourcebook*, (United States Of America: United States Of America, 2014), 31.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 241

⁴⁴ Abdusamad Zuchri, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makasar: Literasi Media Publishing, 2021), 18

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang sudah diperoleh melalui berbagai sumber.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan mengecek berbagai sumber yang sama dengan teknik yang berbeda⁴⁵.

G. Tahap- Tahap Penelitian

Pada tahap ini menjelaskan mengenai rencana penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti mulai dari tahap penelitian pendahuluan hingga tahap penulisan laporan. Tahap- tahap penelitian tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Pra-Lapangan

Tahap pra-lapangan dilaksanakan pada tanggal 1 Januari 2023 s.d. 18 September 2024. Pada tahap pra-lapangan terdiri dari:

- a. Mengidentifikasi masalah
- b. Menyusun rumusan masalah
- c. Mencari studi literatur yang relevan baik berupa (buku, jurnal, skripsi, tesis, serta laporan penelitian lain sebagainya)
- d. Observasi dan awal wawancara
- e. Membuat tujuan penelitian serta manfaat penelitian

⁴⁵ Sidiq Umar dan Choiri Moh. Miftachul, Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan (Ponorogo: CV. Nata Karya,2019),95

- f. Membuat judul penelitian
 - g. Mengajukan judul penelitian kepada dosen penasehat akademik fakultas
 - h. Memilih informan
 - i. Membuat matrik penelitian
 - j. Membuat proposal
 - k. Konsultasi mengenai proposal kepada dosen pembimbing
 - l. Mengurus surat perizinan
 - m. Mempersiapkan penelitian
2. Tahap pelaksanaan penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada tanggal 01 maret 2024 s.d. 31 maret 2024. Adapun pada tahap ini peneliti laksanakan yaitu sebagai berikut:

- a. Memasuki turun ke lapangan
 - b. Melaksanakan interaksi bersama informan dengan baik
 - c. Mencari data dengan melaksanakan obeservasi
 - d. Mencari data dengan melaksanakan obeservasi wawancara
 - e. Mencari data dengan melaksanakan observasi dokumentasi
 - f. Mengevaluasi
3. Tahap Akhir Penelitian

Pada tahap akhir penelitian ini dilaksanakan pada saat selesai tahap penelitian hingga tanggal 19 April 2024. Adapun pada tahap ini yang dilaksanakan oleh peneliti sebagai berikut:

- a. Menganalisis data
- b. Menyajikan data dalam bentuk laporan
- c. Menyempurnakan laporan mervisi data



BAB IV

PENYAJIAN DATA dan PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Identitas Perpustakaan MAN 1 Lamongan



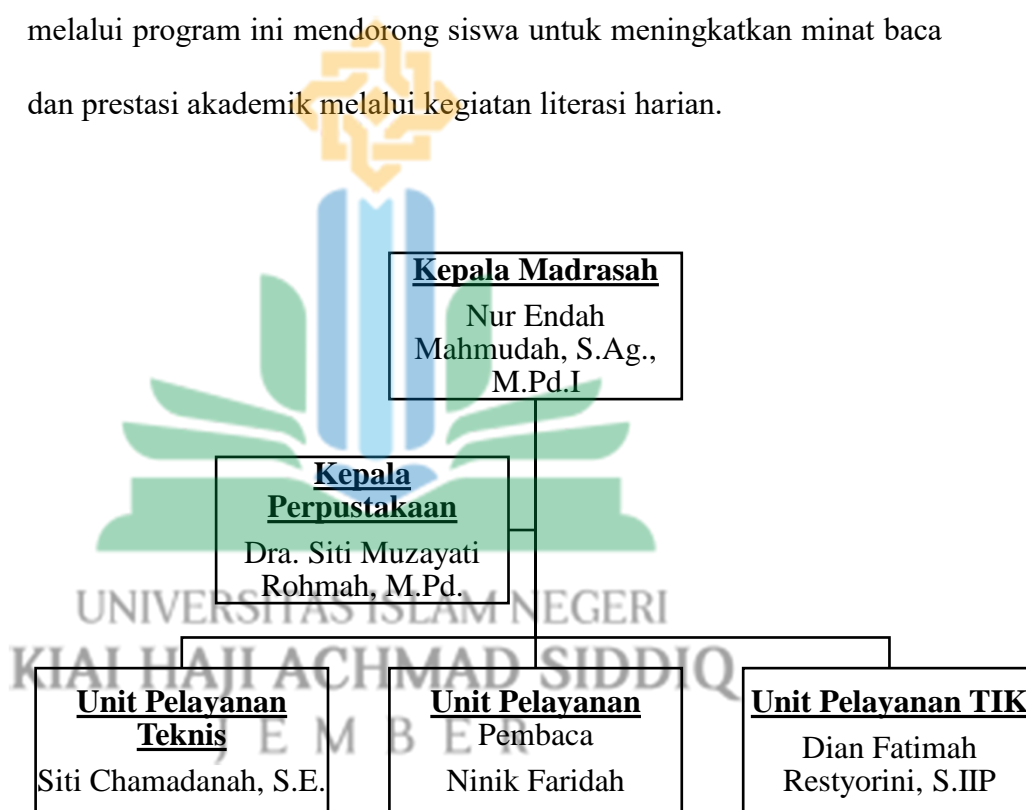
Gambar 4. 1
Perpustakaan Darul Fikri⁴⁶

MAN 1 Lamongan memiliki nama khusus pada perpustrantakannya yaitu perpustakaan Darul Fikri. Perpustakaan Darul Fikri memiliki koleksi dengan 6.825 judul buku cetak dan 18.220 eksemplar yang dapat dipinjam. Selain itu, memiliki 1.507 judul *ebook* yang terdiri atas koleksi pengetahuan umum, agama, fiksi, dan refrensi yang dapat diakses melalui *E-LIB MANELA*. Perpustakaan MAN 1 Lamongan melayani berbagai layanan seperti layanan sirkulasi (peminjaman dan pengembalian), layanan refrensi, layanan literasi

⁴⁶ MAN 1 Lamongan, “Perpustakaan Darul Fikri”, 15 Maret 2024”

informasi, layanan perpustakaan berbasis digital E-LIB MANELA untuk menuju ke *ebook, journal online database* pendidikan.

Adapun fasilitas yang tersedia pada perpustakaan Darul Fikri memiliki ruang refrensi, ruang baca, komputer, program literasi, dan akses ke sumber digital. Pada perpustakaan MAN 1 Lamongan juga memiliki program unggulan yaitu “Jambu Biji Sikat Petang”. Sehingga melalui program ini mendorong siswa untuk meningkatkan minat baca dan prestasi akademik melalui kegiatan literasi harian.



Gambar 4. 2
Struktur Organisasi Perpustakaan Darul Fikri⁴⁷

Bagan tersebut merupakan struktur dari petugas perpustakaan yang bertugas mengelola perpustakaan darul fikri MAN 1 Lamongan

⁴⁷ MAN 1 Lamongan, “Struktur Organisasi Perpustakaan Darul Fikri”, 15 Maret 2024.

2. Visi dan Misi Perpustakaan MAN 1 Lamongan

Visi:

Terwujudnya madrasah digital yang unggul, berkarakter, terampil, dan berbudaya lingkungan.

Misi:

- a. Pengembangan layanan berbasis teknologi informasi komunikasi (TIK)
- b. Meningkatkan keterampilan digital
- c. Peningkatan standar perpustakaan sesuai dengan standar nasional operasional perpustakaan
- d. Integrasi perpustakaan dalam proses pendidikan sebagai jantung pembelajaran dengan menyajikan koleksi yang mendukung pengembangan karakter siswa
- e. Kesadaran dan kepedulian terhadap budaya lingkungan
- f. Meningkatkan pertumbuhan gerakan literasi madrasah (GELEM)
- g. Mendorong keterlibatan komunitas serta memfasilitasi penelitian dan inovasi untuk membentuk masyarakat akademis yang berkualitas.

3. Sejarah Berdirinya E-LIB MANELA dan Surat Keterangan

Perkembangan teknologi di era digital menjadi kebutuhan pendidikan untuk terus mengikuti perkembangan. Hal tersebut menjadi tantangan bagi seorang pustakawan yang dituntut harus mampu

mengatasi hal tersebut. dengan sistem pelayanan yang mudah dan kreatif dalam menghasilkan produk informasi. Salah satunya pada layanan perpustakaan digital. Inovasi E-LIB MANELA yang dilakukan MAN 1 Lamongan memberikan suatu aplikasi yang dapat digunakan sebagai peningkatan gerakan literasi madrasah. Akses dalam penggunaan tersebut dapat melalui aplikasi maupun *website*.

Penggunaan E-LIB MANELA menjadi respon yang positif pada kebutuhan kemajuan teknologi yang mudah diakses bagi pengguna. Melalui penggunaan aplikasi tersebut dapat mengakses koleksi buku secara *online* dengan waktu yang fleksibel. Perkembangan perpustakaan digital memiliki berbagai fitur pencaharian yang canggih, luas dan kemampuan dalam menyimpan secara elektronik. Sehingga penggunaan E-LIB MANELA dapat digunakan sebagai alat untuk promosi literasi digital, meningkatkan akses terhadap bacaan, dan memfasilitasi pembelajaran berkelanjutan diberbagai komunitas. Dengan demikian penggunaan perpustakaan digital menjadikan pemustaka lebih praktis dan mudah untuk mengakses bahan bacaan dan informasi yang diperlukan tanpa batas pelayanan.

Proyek : SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN DIGITAL
Bidang Pekerjaan : Informatika

No. 01/RDF-MAN1LA/II/2022
No. B-142/Ma.13.18.01/HM.02/02/2022

Pada hari ini Rabu Tanggal Enambelas bulan Februari tahun Dua Ribu Duapuluhdua, yang bertanda tangan dibawah ini :

I. Nama : Nur Endah Mahmudah, S.Ag. M.Pd.I
Jabatan : Kepala MAN 1 Lamongan

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama **MAN 1 LAMONGAN**, berkedudukan di Jalan Veteran No. 43 Jetis Kecamatan Lamongan, Kabupaten Lamongan. Untuk selanjutnya disebut sebagai **Pihak Pertama**.

II. Nama : Osa Kusdian
Jabatan : Direktur Utama

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama **CV. RUDOF A INTI TEKNOLOGI**, berkedudukan di Centerflix Office, Jl. Danau Toba No.104, Jakarta Pusat 10210. Untuk Selanjutnya disebut sebagai **Pihak Kedua**.

Dan untuk selanjutnya kedua belah pihak disebut **Para Pihak**

Dengan ini Para Pihak menyatakan setuju dan sepakat untuk mengikat diri dalam Surat Perjanjian Kerjasama **Sistem Informasi Perpustakaan Digital** dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagaimana tercantum dalam Pasal-pasal berikut :

PASAL 1
KETENTUAN UMUM

Untuk beberapa istilah dalam Surat Perjanjian ini ditetapkan defenisi-definisi sebagai berikut :

1. **Proyek**
Yang dimaksud dengan **Proyek** adalah Proyek Pembuatan Aplikasi Sistem Informasi Perpustakaan Digital.
2. **Surat Perjanjian Kerjasama**
Yang dimaksud dengan **Surat Perjanjian Kerjasama** adalah dokumen resmi tertulis yang di tanda tangani oleh Para Pihak di atas materai yang cukup serta mengikat secara hukum, dan untuk selanjutnya disebut SPK.

Gambar 4. 3
Surat Perjanjian Kerjasama⁴⁸

⁴⁸MAN 1 Lamongan, "Surat Perjanjian Kerjasama E-LIB MANELA", 15 Maret 2024.

Gambar tersebut merupakan surat perjanjian kerjasama mengenai program E-LIB MANELA. Surat tersebut merupakan pengajuan kerjasama dari pihak Rudofa dengan Kepala Madrasah melalui kesepakatan kedua belah pihak.

4. Kegiatan Literasi MAN 1 Lamongan

Kegiatan literasi di MAN 1 Lamongan dilakukan setiap pagi. Setiap pembelajaran semua siswa dan guru yang mengajar pada jam pagi di haruskan untuk melakukan pembiasaan membaca AL-Qu'an yang akan dipimpin pada murid yang bertugas dan akan dilanjutkan dengan membaca buku selama 15 menit sebelum dimulai pembelajaran. Melalui sumber baca sudut baca, E-LIB MANELA maupun sumber bacaan lainnya. Setelah membaca ide pokok akan ditulis pada buku literasi yang sudah disediakan oleh sekolah yaitu buku jambu dan setiap bulannya akan dikumpulkan.

Selain itu, setiap beberapa mata pelajaran seperti bahasa indonesia akan mengadakan pembelajaran pada perpustakaan. Adapun pada kegiatan mendukung lainnya seperti lomba bulan bahasa, duta baca, mading 3 dimensi, sudut baca hingga pembuatan karya. Hal tersebut tentunya difasilitasi oleh sekolah yang dapat digunakan sebagai penunjang literasi madrasah seperti ruangan perpustakaan, gazebo sekolah, pengadaan buku oleh perpustakaan, dan ruangan podcast bagi siswa.

B. Penyajian Data dan Analisis Data

Dalam penyajian data, peneliti menggunakan triangulasi teknik yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dari ketiga data tersebut didapat data terkait layanan perpustakaan E-LIB MANELA sebagai gerakan Literasi Madrasah di MAN 1 Lamongan. Adapun penyajian data dari masing-masing fokus penelitian sebagai berikut:

1. *Strength* layanan perpustakaan E-LIB MANELA sebagai Gerakan Literasi Madrasah

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penggunaan E-LIB MANELA merupakan suatu bentuk kemajuan teknologi yang terus berkembang sesuai dengan kebutuhan. Penggunaan E-LIB MANELA juga mudah digunakan dan mempermudah dalam pencaharian buku yang untuk diunduh dan dibaca. Sehingga dapat membantu dalam kegiatan pembelajaran dalam mencari berbagai sumber bacaan. Melalui penggunaan tersebut dapat menjadi suatu bentuk kemajuan pada bidang literasi.⁴⁹ Hal tersebut diperkuat dari hasil wawancara yang disampaikan oleh Ibu Endah selaku kepala madrasah:

” E-LIB MANELA tidak hanya menjadi alat untuk meningkatkan akses terhadap literasi tetapi juga memperluas dan memperkaya pengalaman literasi untuk berbagai kalangan dan memperkuat gerakan literasi secara keseluruhan. Ini memungkinkan individu yang berada diberbagai tempat terutama yang terpencil atau tidak memiliki akses mudah ke perpustakaan fisik untuk tetap mengakses bahan bacaan dan sumber literasi.”⁵⁰

⁴⁹ Observasi di MAN 1 Lamongan., 5 Januari 2024

⁵⁰ Nur Endah diwawancarai oleh penulis, 15 Maret 2024.



Gambar 4. 4
Rapat Kerja sama E-LIB MANELA⁵¹

Gambar tersebut merupakan kondisi saat rapat yang dilaksanakan di ruang rapat MAN 1 Lamongan. Rapat tersebut dilaksanakan oleh kepala madrasah, kepala perpustakaan dan tenaga kependidikan di MAN 1 Lamongan. pada rapat tersebut membahas mengenai kerjasama E-LIB MANELA dengan pihak ketiga dari perusahaan Rudova sebagai peningkatan layanan perpustakaan Darul Fikri untuk dapat mengembangkan layanan menjadi lebih baik.

Pernyataan tersebut dipertegas kembali oleh Kepala Madrasah MAN 1 Lamongan sebagai berikut:

“Melalui pengembangan layanan tersebut juga dapat mengembangkan gerakan literasi madrasah (GELEM) di MAN 1 Lamongan untuk dapat melibatkan berbagai insiatif dan strategi yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan literasi siswa, mendorong minat baca, dan mempromosikan budaya literasi di seluruh lingkungan madrasah”⁵²

⁵¹ MAN 1 Lamongan, “Rapat Kerjasama E-LIB MANELA”, 15 Maret 2024.

⁵² Nur Endah diwawancarai oleh penulis, 15 Maret 2024.

Gambar 4. 5
Registrasi E-LIB MANELA⁵³

Gambar tersebut merupakan tampilan registrasi bagi para pengguna E-LIB MANELA sebelum bisa diakses. Pada pengisian No. anggota diisi dengan Nomor Induk Siswa (NIS). Namun, jika pengguna umum diisi dengan Nomor Induk Kewarganegaraan (NIK).

Gambar 4. 6
Login E-LIB MANELA⁵⁴

⁵³ MAN 1 Lamongan, “Registrasi E-LIB MANELA”, 15 Maret 2024.

⁵⁴ “MAN 1 Lamongan,” Login E-LIB MANELA”, 15 Maret 2024.

Gambar tersebut merupakan tampilan login setelah mengisi registrasi pendaftaran. Dalam pernyataan lain yang dikemukakan oleh Rouf Baydhowi selaku wakasis sebagai berikut:

“Penggunaan digital E-LIB MANELA memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif, fleksibel, dan memungkinkan warga sekolah untuk mengembangkan keterampilan literasi digital. Hal ini dapat berkontribusi pada peningkatan gerakan literasi di madrasah”⁵⁵

E-LIB MANELA diakses untuk berbagai keperluan, seperti membaca buku digital, mencari referensi, dan menyelesaikan tugas sekolah. Dengan memberikan akses yang lebih luas dan fleksibel terhadap berbagai sumber informasi, tanpa batasan ruang dan waktu. Siswa dan guru dapat mengakses literatur kapan saja, baik di dalam maupun di luar madrasah, yang sangat mendukung kegiatan literasi madrasah. Seperti halnya yang diungkapkan kepala perpustakaan Darul Fikri sebagai berikut:

“Melalui penggunaan E-LIB MANELA dapat membantu gerakan literasi madrasah pada buku jambu biji sikat petang melalui 1 ide 1 gagasan dan penggunaan E-LIB MANELA mudah dibawa kemana mana”⁵⁶

Menurut uraian wawancara tersebut dalam penggunaan E-LIB MANELA di MAN 1 Lamongan memiliki peranan yang penting sebagai pendorong untuk lebih aktif membaca, menulis dan mengasah keterampilan siswa melalui aplikasi digital. Sehingga melalui aplikasi

⁵⁵ Rouf Baydhowi diwawancarai oleh penulis, 16 Maret 2024.

⁵⁶ Siti Muzayati diwawancarai oleh penulis, 13 Maret 2024.

tersebut penting untuk digunakan sebab menjadi aplikasi yang penting untuk pendukung gerakan literasi madrasah.

Selain kelebihan yang dimiliki, E-LIB MANELA memiliki keunikan yang dapat meningkatkan gerakan literasi madrasah. Sebagaimana yang disampaikan oleh kepala madrasah sebagai berikut:

“Penggunaan E-LIB MANELA tidak hanya memberikan aksesibilitas yang luas terhadap literasi bagi warga madrasah tetapi juga membawa inovasi, interaktivitas, dan personalisasi yang dapat memperkaya pengalaman literasi dan memperkuat gerakan literasi keseluruhan”⁵⁷

Pendapat tersebut selaras dengan pernyataan dari ketua umum MPK OSIS sebagai berikut:

”Kegiatan gerakan literasi madrasah (GELEM) dilakukan dengan mengadakan pojok baca pada setiap kelas, duta baca, pembuatan cerpen, puisi, penulisan buku jumbo, dan madding 3 dimensi (3D)”⁵⁸

Tidak jauh berbeda dengan pendapat sebelumnya Kepala perpustakaan menyatakan dalam pendapatnya sebagai berikut:

“Setelah menentukan program yang akan dilaksanakan maka akan dibuat SK kerjasama dalam program tersebut”⁵⁹

Indikator terakhir dari *strength* yaitu tentang bagaimana pendapat warga sekolah tentang penggunaan E-LIB MANELA. Hal tersebut dapat menceminkan penggunaan E-LIB MANELA sesuai dengan kebutuhan dunia pendidikan saat ini. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Nur Endah sebagai berikut:

⁵⁷ Nur Endah diwawancarai oleh penulis, 15 Maret 2024.

⁵⁸ Fahrel Rahmadian diwawancarai penulis, 18 Maret 2024

⁵⁹ Siti Muzayati diwawancarai oleh penulis, 13 Maret 2024.

“Secara keseluruhan penggunaan digital E-LIB MANELA dapat meningkatkan pengalaman literasi bagi warga madrasah dengan memberikan akses mudah, pilihan yang luas, fleksibilitas pembelajaran, interaktivitas, dan kesempatan untuk mengembangkan literasi digital serta keterampilan pembelajaran mandiri”⁶⁰

Tidak jauh berbeda dengan pendapat fahrel dalam pendapatnya sebagai berikut:

“Yang dirasakan warga sekolah dalam penggunaan digital E-LIB MANELA adalah mempermudah karena bisa diakses dimana saja”⁶¹

Berdasarkan pernyataan- pernyataan yang telah disampaikan mengenai indikator dari *strength* yaitu penggunaan E-LIB MANELA ditujukan agar pelayanan perpustakaan dapat berkembang untuk bisa digunakan secara maksimal tanpa batas jam pelayanan.

2. **Weakness layanan perpustakaan E-LIB MANELA sebagai Gerakan Literasi Madrasah**

Weakness merupakan kelemahan yang perlu segera diperbaiki agar dapat mendukung gerakan literasi secara optimal salah satunya pada penggunaan E-LIB MANELA. Pada hasil observasi masih terdapat beberapa hal yang menjadi kelemahan yang perlu untuk dikelola kembali.⁶² Pada hasil wawancara yang dilakukan dengan Nur Endah selaku Kepala Madrasah sebagai berikut:

⁶⁰ Nur Endah diwawancarai oleh Penulis, 15 Maret 2024.

⁶¹ Fahrel Rahmadian diwawancarai oleh Penulis, 18 Maret 2024.

⁶² Observasi di MAN 1 Lamongan., 5 Januari 2024

“Penggunaan E-LIB MANELA perlu ditingkatkan dengan penambahan jumlah koleksi baik buku maupun konten digital lainnya untuk mendukung gerakan literasi.”⁶³

Pernyataan ini berkesimbungan dengan yang disampaikan Fahrel sebagai Ketua Umum MPK sebagai berikut:

“Hal yang perlu ditingkatkan E-LIB MANELA yaitu dalam pengayaan koleksi bahan bacaan, termasuk buku, jurnal, dan materi interaktif lainnya, agar lebih bervariasi serta relevan dengan kurikulum dan minat siswa siswi”⁶⁴



Gambar 4. 7
Katalog E-LIB MANELA⁶⁵

⁶³ Nur Endah diwawancarai oleh penulis, 15 Maret 2024.

⁶⁴ Fahrel Rahmadian diwawancarai Penulis, 18 Maret 2024.

⁶⁵ MAN 1 Lamongan, “Katalog E-LIB MANELA”, 15 Maret 2024.

Gambar tersebut merupakan tampilan katalog E-LIB MANELA dalam mencari jenis bacaan buku. Namun, dalam penggunaan teknologi yang semakin maju perlu juga keseimbangan secara fisik seperti yang disampaikan oleh Rouf Baydhowi sebagai berikut:

Beberapa orang mungkin lebih suka membaca buku secara fisik daripada secara *ebook*".⁶⁶

Hasil observasi beberapa siswa lebih nyaman membaca buku fisik dibandingkan dengan menggunakan perangkat digital. Keseimbangan ini penting untuk mempertahankan keterlibatan siswa dengan berbagai bentuk literasi. Pernyataan tersebut selaras dengan pendapat yang disampaikan Fahrel sebagai berikut:

“Terlalu bergantung pada materi digital dan tetap seimbangkan dengan penggunaan buku fisik agar siswa tetap terbiasa dengan sumber literatur cetak.”⁶⁷

Sama halnya yang disampaikan oleh kepala madrasah yakni sebagai berikut:

“Dengan menghindari konten yang tidak sesuai, ketidakamanan data, ketergantungan yang berlebihan pada teknologi, kurangnya dukungan dan pemeliharaan, kurangnya berkelanjutan maka penggunaan E-LIB MANELA sebagai gerakan literasi dan tetap dapat menjadi sumber daya yang bernilai dan bermanfaat masyarakat secara keseluruhan”.⁶⁸

⁶⁶ Rouf Baydhowi diwawancarai oleh penulis, 16 Maret 2024

⁶⁷ Fahrel Rahmadian diwawancarai oleh penulis, 18 Maret 2024.

⁶⁸ Nur Endah diwawancarai oleh Penulis, 15 Maret 2024.

Pada indikator ketiga hasil observasi banyak siswa yang memiliki perangkat dengan kapasitas penyimpanan terbatas, sehingga mereka kesulitan mengunduh materi dari E-LIB. Penggunaan data internet yang tinggi juga menjadi masalah bagi siswa yang memiliki keterbatasan kuota. Seperti pada pendapat kepala perpustakaan sebagai berikut:

“Anak- anak malas membaca, memori hp penuh, dan dalam penggunaannya memerlukan penggunaan data sebab wifi tidak dapat terhubung sampai kelas belakang”⁶⁹

Pendapat tersebut selaras dengan kepala madrasah yang menyatakan sebagai berikut:

“Kapasitas memori *smartphone* dan koneksi internet agar dapat mengakses dengan cepat. Mengenai kelemahan ini dapat membantu pihak terkait dalam pengembangan dan peningkatan E-LIB MANELA sebagai alat yang lebih efektif dalam mendukung gerakan literasi di lingkungan madrasah.”⁷⁰

Selanjutnya pada indikator terakhir hal yang dilakukan oleh pesaing dalam pendapat yang disampaikan oleh kepala madrasah sebagai berikut:

“Dengan melakukan penyediaan konten yang berkualitas, inovasi teknologi, interaktivitas tinggi, pendidikan dan dukungan serta peningkatan keamanan privasi pesaing dapat memperbaiki dan meningkatkan penggunaan E-LIB MANELA sebagai gerakan literasi, dapat menjadikan platform mereka lebih menarik dan bermanfaat bagi pengguna.”⁷¹

⁶⁹ Siti Muzayati diwawancarai oleh penulis, 13 Maret 2024.

⁷⁰ Nur Endah diwawancarai oleh penulis, 15 Maret 2024.

⁷¹ Nur Endah diwawancarai oleh penulis, 15 Maret 2024.

Pendapat tersebut juga selaras dengan yang disampaikan fahrel sebagai berikut:

“Pesaing mungkin menggunakan teknologi yang lebih mutakhir, seperti kecerdasan buatan (AI)”⁷²

Pernyataan lain yang disampaikan Rouf Baydhowi dalam mengatasi hal tersebut sebagai berikut:

“E-LIB MANELA memerlukan investasi awal yang signifikan dalam infrastruktur dan teknologi”⁷³

Dari hasil observasi dan wawancara penggunaan E-LIB MANELA memerlukan peningkatan termasuk pengayaan konten, keseimbangan penggunaan literatur fisik dan digital, aksesibilitas, dukungan teknis dan inovasi teknologi. Dengan adanya perbaikan di bidang-bidang ini, E-LIB MANELA dapat menjadi alat yang lebih efektif dalam mendukung gerakan literasi di madrasah.

3. *Opportunity* layanan perpustakaan digital E-LIB MANELA Sebagai Gerakan Literasi Madrasah

Opportunity merupakan peluang yang memiliki kesempatan untuk lebih unggul. Seperti kesempatan dalam penggunaan E-LIB MANELA. Dalam hasil observasi peluang yang dilihat dalam penggunaan E-LIB dapat diakses melalui kode barcode yang menjadi

⁷² Fahrel Rahmadian diwawancarai oleh penulis, 18 Maret 2024.

⁷³ Rouf Baydhowi diwawancarai oleh penulis, 16 Maret 2024.

trending dalam maraknya kemajuan teknologi.⁷⁴ Seperti dalam pendapat yang dikemukakan oleh Kepala Perpustakaan sebagai berikut:

“Perkembangan tren teknologi dalam pencaharian bacaan yang mudah diakses secara digital dan juga melalui barcode yang tersedia dalam katalog buku sehingga nanti hanya perlu scan sudah langsung tertuju pada buku yang dicari.”⁷⁵

Dalam pendapat lain selaras disampaikan kepala madrasah sebagai berikut:

“Perkembangan tren peningkatan penggunaan teknologi dalam pendidikan, literasi digital, akses terhadap internet, penggunaan *mobile learning*, menciptakan lingkungan kondusif, bagi pembuatan dan pengembangan E-LIB MANELA sebagai platform digital yang inovatif dan berdaya saing”⁷⁶



Gambar 4. 8
Barcode Buku⁷⁷

⁷⁴ Observasi di MAN 1 Lamongan., 5 Januari 2024

⁷⁵ Siti Muzayati diwawancarai oleh penulis., 13 Maret 2024.

⁷⁶ Nur Endah diwawancarai oleh penulis, 15 Maret 2024.

⁷⁷ MAN 1 Lamongan, “Barcode Buku”, 15 Maret 2024.

Gambar tersebut merupakan kumpulan kode *barcode* yang terangkum dalam katalog buku yang bisa diakses melalui *online* maupun *offline*. Selain itu semua warga madrasah turut dalam kegiatan literasi madrasah terutama pada peran seorang guru. Seperti pada yang disampaikan kepala madrasah sebagai berikut:

“Guru sebagai pengajar merencanakan program literasi mendorong kebiasaan membaca dan memberikan umpan balik pada siswa terkait literasi. Komite madrasah berperan dalam merencanakan, membantu, dan mengelola perpustakaan termasuk pengadaan buku dan sumber daya yang mendukung program literasi serta siswa berperan aktif dalam program literasi untuk mengembangkan keterampilan dan pengaplikasian dalam kehidupan sehari-hari.”⁷⁸

Hal tersebut diperkuat dengan pembiasaan yang dilakukan di MAN 1 Lamongan dalam pendapat Kepala Perpustakaan sebagai berikut:

“Pembiasaan yang dilakukan dengan melakukan kegiatan setiap pagi membaca buku bacaan 5-10 menit kemudian ide pokok tersebut dimasukkan dalam buku jambu biji”⁷⁹

Selain itu, dalam setiap kegiatan yang berkaitan dengan literasi madrasah akan diberikan apresiasi pada siswa tersebut. Hal tersebut selaras dengan yang disampaikan Kepala Madrasah sebagai berikut:

“Siswa atau peserta yang mendapat prestasi dalam kompetisi mendapatkan apresiasi berupa sertifikat dan hadiah buku atau perlengkapan literasi yang diserahkan saat upacara”.⁸⁰

⁷⁸ Nur Endah diwawancarai oleh penulis, 15 Maret 2024.

⁷⁹ Siti Muzayati diwawancarai oleh penulis, 13 Maret 2024.



Gambar 4. 9
Duta Baca Lamongan⁸¹

Gambar tersebut merupakan kegiatan kunjungan safari oleh duata baca Indonesia dengan finalis siswa duta literasi Lamongan yang mendapat apresiasi finalis duta baca literasi lamongan. Pendapat tersebut selaras dengan yang disampaikan ketua umum MPK sebagai berikut:

“Madrasah mensupport penuh program GLS dimana salah satunya apresiasi yang diberikan madrasah ada duta literasi dimana yang membaca dan mengunjungi perpustakaan untuk membaca adalah prioritasnya.”⁸²

Pendapat tersebut diperkuat dengan wawancara oleh Kepala Madrasah sebagai berikut:

“Madrasah memberikan sarana dan prasarana sebagai pendukung gerakan literasi madrasah berupa perpustakaan madrasah, perpustakaan digital, gazebo, madding, koleksi audio visual, fasilitas multimedia, area kreatif dan kolaboratif, dan buku referensi rujukan. Dengan adanya sarana prasarana yang memadai gerakan literasi madrasah (GELEM) di MAN 1 Lamongan dapat diimplementasikan secara efektif dan

⁸⁰ Nur Endah diwawancarai oleh Penulis, 15 Maret 2024

⁸¹ MAN 1 Lamongan, “Duta Baca Lamongan”, 15 Maret 2024.

⁸² Fahrel Rahmadian diwawancarai oleh penulis, 18 Maret 2024.

memberikan pengalaman literasi yang menyenangkan dan bermakna siswa, guru, dan staff madrasah”⁸³

Sehingga melalui penggunaan E-LIB MANELA memiliki kesempatan dalam inovasi maupun daya saing literasi. Pendapat tersebut disampaikan oleh Kepala Perpustakaan sebagai berikut:

“Dapat dilihat melalui keuntungan yang efisien, murah meriah, dan daya saing literasi dari bacaan buku jambu melalui ide pokok dapat menjadi sebuah karya dari peserta didik menjadi puisi dan prosa yang akan dicetak dan guru akan membuat jurnal.”⁸⁴



Gambar 4. 10
Buku Antologi⁸⁵

Gambar tersebut merupakan hasil karya dari para siswa yang saat ini memiliki 4 judul antologi puisi dan 3 antologi cerpen. Karya tersebut menjadikan sebagai salah satu bentuk gerakan literasi madrasah. Dalam

⁸³ Nur Endah diwawancarai oeh penulis, 15 Maret 2024.

⁸⁴ Siti Muzayati diwawancarai oleh penulis, 13 Maret 2024.

⁸⁵ MAN 1 Lamongan, “Buku Antologi”, 15 Maret 2024.

kesempatan lain penggunaan E-LIB MANELA disampaikan oleh wakasis sebagai berikut:

“Dengan adanya kemajuan teknologi dan internet dapat memungkinkan pengembangan fitur-fitur baru dalam E-LIB MANELA seperti peningkatan pencariin dan penulusuran informasi. Selain itu, E-LIB MANELA dapat menjalin kerjasama dengan penerbit dan perpustakaan lain untuk memperluas koleksi dan layanan ditawarkan.”⁸⁶

Sehingga dapat disimpulkan E-LIB MANELA memiliki potensi untuk meningkatkan inovasi dan daya saing literasi di lingkungan pendidikan. Melalui teknologi yang diterapkan relevan dengan tren pendidikan, pada era digitalisasi.

Melalui penggunaan teknologi seperti *barcode*, AI, dan fitur pencarian yang canggih dapat memperkuat daya saing platform. melalui keterlibatan siswa dan guru dalam menciptakan konten literasi lokal memperkuat potensi platform ini sebagai wadah pengembangan kreativitas. Melalui digitalisasi pendidikan dan literasi, E-LIB MANELA memiliki potensi untuk terus berkembang dan menjadi salah satu platform literasi digital yang inovatif dan efisien.

⁸⁶ Rouf Baydhowi diwawancarai oleh penulis, 16 Maret 2024.

4. *Threat* layanan perpustakaan digital E-LIB MANELA sebagai gerakan literasi madrasah

Melalui hasil observasi E-LIB MANELA memiliki hambatan dalam perkembangan.⁸⁷ Dalam hasil wawancara yang dilakukan dengan Kepala Madrasah menyampaikan sebagai berikut:

“Hambatan yang dihadapi MAN 1 Lamongan dalam perkembangan E-LIB MANELA sebagai gerakan literasi adalah keterbatasan akses internet, kurangnya keterampilan literasi digital, keterbatasan infrastruktur teknologi, keamanan data, kurangnya sumber daya dan dukungan serta kurangnya kesadaran dan minat untuk meningkatkan adopsi dan penggunaan E-LIB MANELA”⁸⁸

Dalam pendapat lain yang disampaikan Fahrel sebagai berikut:

“Kurangnya pelatihan bagi guru dan siswa dalam menggunakan teknologi karena faktor tersebut dapat menjadi hambatan dalam perkembangan E-LIB MANELA”⁸⁹

Tidak jauh berbeda dengan pendapat yang disampaikan oleh Rouf Baydhowi sebagai berikut:

“Persaingan dengan *platform e-book* dan layanan peminjaman buku online lainnya dapat menjadi ancaman bagi E-LIB MANELA. Selain itu, kebijakan hak cipta dan perlindungan data dapat mempengaruhi penggunaan dan pengembangan E-LIB MANELA”⁹⁰

Banyaknya para pesaing menjadikan E-LIB MANELA agar terus berkembang supaya dapat menjadikan inovasi teknologi pendidikan yang bergerak pada bidang literasi. Namun, berbagai pesaing berlomba-lomba

⁸⁷ Observasi di MAN 1 Lamongan., 5 Januari 2024

⁸⁸ Nur Endah diwawancarai oleh penulis, 15 Maret 2024.

⁸⁹ Fahrel Rahmadian diwawancarai oleh penulis, 18 Maret 2024.

⁹⁰ Rouf Baydhowi diwawancarai oleh penulis., 16 Maret 2024.

untuk lebih unggul. Seperti pada wawancara yang disampaikan oleh Kepala Madrasah sebagai berikut:

“Pesaing dari lembaga lain dapat berkontribusi dalam meningkatkan literasi di komunitas mereka dan menciptakan lingkungan yang lebih literat dan berpengathuan melalui pengembangan program literasi khusus, pendidikan literasi komunitas, dan kemitraan dengan madrasah lain.”⁹¹

Dalam pendapat lain yang disampaikan oleh Kepala Perpustakaan sebagai berikut:

“Dengan membuat tampilan E-LIB menjadi lebih menarik dan lebih baik dari E-LIB MANELA.”⁹²

Sehingga diperlukan untuk terus berinovasi agar E-LIB dapat terus mengikuti perkembangan yang ada. Namun, masih perlu suatu kehati-hatian dalam perkembangan teknologi yang dapat menjadikan suatu ancaman. Seperti dalam pendapat yang disampaikan Kepala Perpustakaan sebagai berikut:

“Perkembangan teknologi yang dapat menjadikan ancaman E-LIB MANELA seperti virus, sinyal yang lemot dan eror pada server”⁹³

Dalam pendapat lain disampaikan oleh Fahrel ssebagai berikut:

“Kecerdasan Buatan (AI) dan Platform Pembelajaran Mandiri.”⁹⁴

⁹¹ Nur Endah diwawancarai oleh penulis., 15 Maret 2024.

⁹² Siti Muzayati diwawancarai oleh penulis, 13 Maret 2024.

⁹³ Siti Muzayati diwawancarai oleh penulis, 13 Maret 2024.

Pendapat tersebut selaras dengan yang disampaikan oleh Kepala Madrasah sebagai berikut:

“Kemunculan *platform* atau aplikasi konkuren menawarkan fitur-fitur serupa atau lebih unggul daripada E-LIB MANELA, peningkatan aplikasi *mobile*, keamanan dan privasi, integrasi teknologi baru, regulasi dan kepatuhan dalam penggunaan AI lebih mudah, efektif, dan efisien dapat menjadi ancaman.”⁹⁵

Maka diperlukan sebuah evaluasi untuk mengatasi permasalahan tersebut sebagai bentuk penilaian ke efektifan penggunaan E-LIB MANELA. Dalam pendapat yang disampaikan oleh Kepala Perpustakaan sebagai berikut:

“Melalui penggunaan aplikasi yang kurang efektif maka akan dilakukan promosi dan kolaborasi dengan guru bahasa Indonesia untuk meningkatkan gerakan literasi.”⁹⁶

Dalam pendapat yang disampaikan Ketua MPK sebagai berikut:

“Evaluasi rutin terhadap kegiatan literasi, seperti survey kepuasan siswa dan guru, untuk mengukur efektivitas dan dampak dari program literasi yang dilaksanakan.”⁹⁷

⁹⁴ Fahrel Rahmadian diwawancarai oleh penulis, 18 Maret 2024.

⁹⁵ Nur Endah diwawancarai oleh penulis., 15 Maret 2024.

⁹⁶ Siti Muzayati diwawancarai oleh penulis, 13 Maret 2024.

⁹⁷ Fahrel Rahmadian diwawancarai oleh penulis, 18 Maret 2024.



Gambar 4. 11
Rapat Evaluasi⁹⁸

Gambar tersebut merupakan suatu dokumentasi yang sebagai bentuk evaluasi E-LIB MANELA agar dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan. Sehingga melalui evaluasi tersebut dapat meningkatkan efektivitas E-LIB MANELA dan pemanfaatan teknologi untuk mencapai tujuan literasi madrasah dan memastikan program literasi dapat memberikan dampak pada peningkatan literasi madrasah

Dalam perubahan peraturan pemerintah dapat menjadikan sebuah ancaman pada berjalannya E-LIB MANELA. Seperti dalam pernyataan yang disampaikan Ketua MPK sebagai berikut:

“Peraturan pembatasan akses konten dan aturan terkait privasi dan keamanan data”⁹⁹

Pendapat tersebut selaras dengan pernyataan yang disampaikan Kepala Madrasah sebagai berikut:

⁹⁸ MAN 1 Lamongan, “Rapat Evaluasi”, 15 Maret 2024.

⁹⁹ Fahrel Rahmadian diwawancarai oleh penulis, 18 Maret 2024

“Dalam menghadapi perubahan peraturan pemerintah penting bagi E-LIB MANELA untuk tetap fleksibel dan responsif. Hal ini melibatkan pemantauan perkembangan regulasi yang relevan, konsultasi dengan ahli hukum, dan melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk mematuhi peraturan yang berlaku sambil tetap mempertahankan misi mereka untuk meningkatkan literasi madrasah melalui platform digital.”¹⁰⁰

Dari hasil observasi dan pernyataan di atas maka dapat disimpulkan *threat* dalam penggunaan E-LIB MANELA masih perlu untuk dikembangkan dan penggunaannya tetap fleksibel terhadap peraturan pemerintah agar masih dapat mempertahankan misi dalam literasi madrasah.

Tabel 4. 1
Hasil Temuan

Fokus	Indikator	Temuan
<i>Strength</i>	Kelebihan yang dimiliki E-LIB MANELA sebagai gerakan literasi	Penggunaannya mudah diakses oleh warga madrasah maupun pengguna luar madrasah. Selain itu, penggunaan E-LIB MANELA bersifat fleksibel yang bisa diakses kapan saja.
	Apa yang membuat E-LIB MANELA lebih baik dari Lembaga lain dalam meningkatkan gerakan literasi	dapat memberikan kontribusi sebagai peningkatan gerakan literasi madrasah
	Keunikan yang dimiliki penggunaan E-LIB MANELA pada gerakan literasi	Memberikan inovasi yang dapat memperkaya pengalaman literasi dan membuat suatu karya melalui ide pokok atau gagasan yang ditulis dalam buku jambu
	Apa yang dirasakan warga madrasah dalam penggunaan E-LIB MANELA	Memberikan pembelajaran yang lebih interaktif untuk mengembangkan keterampilan literasi digital
<i>Weakness</i>	Apa yang perlu ditingkatkan dalam penggunaan digital E-LIB MANELA sebagai gerakan literasi	Penambahan jumlah koleksi dan konten digital agar lebih bervariasi dan dapat terus berkembang untuk memberikan kebermanfaat

¹⁰⁰ Nur Endah diwawancarai oleh penulis, 15 Maret 2024.

Fokus	Indikator	Temuan
	Apa yang harus dihindari dalam penggunaan E-LIB MANELA	Kebergantungan pada teknologi digital, kurangnya dukungan, dan pemeliharaan yang berkelanjutan serta ketidaksesuaian konten
	Apa yang dilihat warga madrasah dalam suatu kelemahan E-LIB MANELA terhadap gerakan literasi	Kapasitas memori penuh sebagai penghambat dalam penggunaan aplikasi E-LIB MANELA serta jaringan internet yang lambat
	Apa yang dilakukan pesaing sehingga lebih baik dari E-LIB MANELA	Tampilan yang lebih menarik dan modern, platform lebih unggul, dan penyedia konten yang lebih berkualitas
<i>Opportunity</i>	Kesempatan yang dilihat dari keuntungan E-LIB MANELA dalam meningkatkan inovasi daya saing literasi	Memanfaatkan keuntungan perkembangan teknologi untuk memberikan keberuntungan yang lebih besar dan melatih siswa untuk lebih kreatif dalam membuat suatu tulisan menjadi sebuah karya
	Perkembangan tren yang sejalan dengan E-LIB MANELA	Penggunaan kode barcode dan mobile learning yang banyak digunakan untuk diimplementasikan melalui katalog buku sebagai mempermudah pencaharian buku
<i>Threat</i>	Hambatan yang dihadapi MAN 1 dalam perkembangan E-LIB MANELA sebagai gerakan literasi	Persaingan antar <i>platform digital</i> dan kebijakan hak cipta dalam perlindungan data serta kurangnya kesadaran minat dalam meningkatkan literasi
	Apa hal yang dilakukan pesaing dari lembaga lain dalam meningkatkan literasi	Kemitraan pesaing yang lebih luas dalam kontribusi untuk meningkatkan gerakan literasi dan tampilan yang lebih baik dari penggunaan E-LIB MANELA
	Perkembangan teknologi yang menyebabkan ancaman bagi E-LIB MANELA	Keamanan dan data privasi dan penggunaan AI yang lebih mudah dan efektif
	Perubahan peraturan pemerintah yang mengancam perkembangan E-LIB MANELA sebagai gerakan literasi	Kepemilikan hak cipta yang dinasukkan akan dianggap plagiat melalui buku yang sudah dibeli tetapi tanpa ijin dan peraturan pembatasan akses maupun pemerintah sehingga E-LIB MANELA harus fleksibel dalam pengaksesannya yang sesuai dengan perkembangan regulasi

Sumber: oleh peneliti (2024)

Sehingga dapat disimpulkan penggunaan E-LIB MANELA memiliki akses yang mudah dan penggunaan yang fleksibel. Melalui hal tersebut dapat memberikan kontribusi pada literasi madrasah. Namun, dalam penggunaannya

memiliki keterbasan pada koleksi konten dan koneksi internet menjadi suatu kelemahan yang perlu untuk diperbaiki. Maka inovasi E-LIB MANELA perlu dilakukan secara terus menerus dalam meningkatkan daya saing dan perluantisipasi pada keamanan data serta perubahan regulasi dalam penggunaannya.

C. Pembahasan Temuan

Data yang telah diperoleh dan dipaparkan mengenai layanan perpustakaan digital E-LIB MANELA sebagai gerakan literasi madrasah di MAN 1 Lamongan akan diuraikan dan dikaitkan dengan teori yang ada.

1. ***Strength* layanan perpustakaan digital E-LIB MANELA sebagai gerakan literasi madrasah di MAN 1 Lamongan**

Strength merupakan suatu kelebihan yang memberikan kekuatan untuk memberikan dampak yang positif di masa depan melalui kelebihan yang dimiliki. *Strength* pada layanan perpustakaan E-LIB MANELA sebagai gerakan literasi di MAN 1 Lamongan untuk memberikan kekuatan yang dimiliki pada aplikasi E-LIB MANELA sehingga melalui *strength* tersebut dapat menjadi respon yang positif terhadap pengembangan gerakan literasi yang ada di MAN 1 Lamongan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang didapatkan melalui narasumber dapat disimpulkan *strength* memiliki respon yang baik dari pengunjung E-LIB MANELA. Dengan demikian dapat menjadi suatu perubahan dalam gerakan literasi madrasah.

Pada bagian *strength* memiliki beberapa indikator. Adapun indikator yang pertama yaitu kelebihan yang dimiliki pada penggunaan E-LIB MANELA. Indikator selanjutnya mengenai apa yang membuat penggunaan tersebut menjadi lebih baik dari penggunaan lain melalui kontribusi yang dilakukan. Pada indikator yang ketiga keunikan yang dimiliki pada penggunaan adanya inovasi yang dilakukan. Adapun indikator yang terakhir yang dirasakan warga madrasah pada penggunaan melalui pembelajaran interaktif.

Pernyataan di atas sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Karimov bahwasannya *strength* berisikan mengenai pendefinisian kelebihan yang dimiliki, penggunaan yang lebih baik dari lembaga lain, keunikan yang dimiliki dan yang dirasakan pengguna terhadap penggunaan.¹⁰¹

Sedangkan pada hasil temuan yang diperoleh sesuai dengan indikator dari *strength* yaitu untuk mencari kelebihan dari layanan perpustakaan E-LIB MANELA di MAN 1 Lamongan. Dari temuan tersebut sesuai dengan teori yang disampaikan Hasna Wijayati yaitu mencari unsur karakteristik untuk menunjukkan kekuatan secara spesifik untuk memberikan kelebihan atau kekuatan sebagai perkembangan.¹⁰²

Hasil temuan yang kedua yaitu yang membuat E-LIB MANELA menjadi lebih baik dari penggunaan lain memberikan kontribusi sebagai peningkatan gerakan literasi madrasah. Pada hasil temuan ketiga keunikan yang dimiliki hal tersebut dilakukan untuk memberikan inovasi dalam memberikan

¹⁰¹ Ngurah et al., Analisis SWOT (Kajian Perencanaan Model, Strategi, dan Pengembangan Usaha), (Denpasar: UNM Press, 2018), 6.

¹⁰² Hasna Wijayati, Panduan Analisis SWOT., (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2019), 8

pengalaman literasi yang dilanjutkan dengan pembuatan suatu karya dari hasil literasi. Hasil temuan tersebut selaras dengan teori Nur Jannah yaitu *strength* merupakan sumber daya, keterampilan atau keunggulan dengan para pesaing dengan memberikan keunggulan yang kompetitif.¹⁰³

Pada hasil temuan keempat yaitu dapat memberikan pembelajaran yang lebih interaktif untuk mengembangkan keterampilan digital. hal ini ditujukan agar pelayanan dapat beradaptasi pada kemajuan teknologi yang bisa diadaptasi dalam dunia pendidikan. Hasil temuan tersebut diperkuat dengan teori yang disampaikan karainov yang mengungkapkan bahwa kekuatan yang dimiliki dapat memberikan pengaruh positif pada saat ini maupun di masa depan.

Dapat disimpulkan *strength* pada layanan perpustakaan digital E-LIB MANELA dapat memberikan dampak positif pada pengembangan literasi di madrasah dan inovasi pada pembelajaran pada kemajuan teknologi pada bidang pendidikan.

2. *Weakness* layanan perpustakaan digital E-LIB MANELA sebagai gerakan literasi madrasah di MAN 1 Lamongan

Weakness merupakan suatu kekurangan atau celah yang dapat bernilai negatif jika tidak segera diperbaiki menjadi penghambat dalam pencapaian kepuasan. Sehingga melalui *weakness* dapat meminimalisir kekurangan agar dapat berkembang dalam dan mencapai kepuasan bagi pengguna,

¹⁰³ Nurjannah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Bengkalis, “Analisis SWOT Sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing (Studi Pada PT. Bank Riau Kepri Unit Usaha Syariah Pekanbaru)”, Jurnal Perbankan Syariah, Vol,1 No.1, (2020): 97-112.

Weakness pada pelayanan perpustakaan E-LIB MANELA sebagai gerakan literasi madrasah di MAN 1 Lamongan sesuai dengan indikator *weakness* berdasarkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilaksanakan indikator pertama yaitu peningkatan dalam penggunaan E-LIB MANELA yaitu pada penambahan jumlah koleksi dan konten agar lebih bervariasi dan berkembang untuk memberikan kebermaanfaatan.

Hasil tersebut sesuai dengan teori yang disampaikan dalam teori karinov yang menyatakan kekurangan merupakan suatu hal yang wajar dalam segala sesuatu namun, bisa diminimalisir menjadi suatu kelebihan yang tidak dimiliki lembaga lain.¹⁰⁴

Dalam indikator kedua ketergantungan terhadap teknologi perlu dihindari dan dalam penggunaannya diperlukan dukungan sebab melalui hal tersebut dapat menjadi suatu kemajuan yang dapat berkembang menjadi lebih besar dan lebih luas dalam jangkauan aksesnya. Selain itu, masih diperlukannya pemeliharaan yang berkelanjutan serta konten yang harus sesuai agar dapat sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Indikator ketiga pandangan warga madrasah pada penggunaan E-LIB MANELA kapasitas memori terasa penuh dan jaringan internet yang lambvan akan menjadi pengambat dalam penggunaannya

Sedangkan pada indikator keempat yang dilakukan pesaing menjadi lebih unggul dari penggunaan E-LIB MANELA melalui tampilan yang lebih

¹⁰⁴ Ngurah et al., Analisis SWOT (Kajian Perencanaan Model, Strategi, dan Pengembangan Usaha). (Denpasar: Mahasaraswati Press, 2018), 9-10.

menarik dan modern serta penyediaan konten yang lebih berkualitas akan menjadi daya tarik bagi para pengguna dibandingkan dengan penggunaan E-LIB MANELA.

Dalam hasil tersebut sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Sasosko dan Mahudi menyatakan kekurangan atau kelemahan yang dimiliki yang dibandingkan dengan sesuatu yang lain hal tersebut juga dinamakan kebalikan dari *strength*¹⁰⁵.

Sedangkan dalam teori Fajar menyatakan kondisi atau segala sesuatu hal yang menjadi kelemahan atau kekurangan yang dimiliki. Melalui kebijakan yang dibuat dipergunakan untuk meminimalisir kelemahan-kelemahan tersebut atau menghilangkan kelemahan yang ada¹⁰⁶.

Dapat disimpulkan *weakness* layanan perpustakaan digital E-LIB MANELA memiliki beberapa kekurangan yang menjadi penghambat penggunaan jika tidak segera diperbaiki. Melalui peningkatan jumlah koleksi dan konten yang bervariasi dan berkualitas dapat mengatasi dari kelemahan penggunaan dan menarik pengguna lain dalam penggunaan aplikasi.

3. *Opportunity* layanan perpustakaan digital E-LIB MANELA sebagai gerakan literasi madrasah di MAN 1 Lamongan

Opportunity merupakan salah satu bagian dari analisis SWOT.

Opportunity dapat diartikan sebagai suatu peluang yang digunakan sebagai suatu bentuk kemajuan dari penggunaan suatu aplikasi.

¹⁰⁵ Sasoko dan Mahrudi, "Teknik Analisis SWOT Dalam Sebuah Perencanaan Kegiatan.", Jurnal Studi Interdisipliner Prespektif, Vol.22 No.1, (2023): 9-19

¹⁰⁶ Nur'aini Fajar, Teknik Analisis SOWT Pedoman Menyusun Strategi yang Efektif & Efisien serta Cara Mengelola Kekuatan & Ancaman, (Yogyakarta: Quadrant,2016),15.

Opportunity yang pada penggunaan E-LIB MANELA sesuai dengan indikator analisis SWOT berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilaksanakan. Pada indikator yang pertama yaitu kesempatan dari keuntungan dalam peningkatan daya saing dapat kebermanfaatan dari penggunaan sebagai perkembangan digital dan melatih siswa dalam membuat suatu karya.

Indikator kedua dari *opportunity* yaitu perkembangan tren yang sejalan dengan penggunaan E-LIB MANELA maraknya penggunaan *barcode dan mobile learning*. Perkembangan tersebut dapat diimplementasikan melalui sebuah katalog buku yang dapat mempermudah pencaharian.

Dari hasil temuan tersebut selaras dengan teori yang disampaikan Karinov yang menyatakan peluang dari pengembangan dalam pendidikan dapat dilakukan yang akan menjadi daya tarik.¹⁰⁷ Pada hasil tersebut dijelaskan bahwa *opportunity* dari penggunaan E-LIB MANELA dapat dijadikan sebagai peluang untuk meningkatkan gerakan literasi madrasah.

Begitu juga dengan teori yang disampaikan oleh suriono menyatakan kondisi sekarang atau masa depan yang dapat memeberikan keuntungan bagi madrasah.¹⁰⁸ Sebab melalui peluang tersebut dapat memebrikan keuntungan dikemudian hari. Teori tersebut sejalan dengan hasil temuan dengan penggunaan katalog dan karya dari kreatifitas murid.

¹⁰⁷ Ngurah et al., Analisis SWOT (Kajian Perencanaan Model, Strategi, dan Pengembangan Usaha).

¹⁰⁸ Suriono dan Kunci, "Analisis SWOT Dalam Identifikasi Mutu Pendidikan.," Alacrity: Journal Of Education, Vol.1 No.3, 2021, 94-103.

Berbeda halnya dengan teori yang disampaikan oleh Hasna yaitu unsur ekstrinsik yang berasal dari luar untuk memberikan respon positif sebagai bentuk perkembangan dan kemajuan.¹⁰⁹

Dapat disimpulkan *opportunity* layanan perpustakaan digital E-LIB MANELA memiliki peluang yang dapat dimanfaatkan sebagai kemajuan gerakan literasi madrasah. Melalui respon yang positif dapat menjadi suatu dukungan yang baik bagi penggunaan E-LIB MANELA.

4. *Threat* layanan perpustakaan digital E-LIB MANELA sebagai gerakan literasi madrasah di MAN 1 Lamongan

Threat merupakan tahapan akhir yang dilaksanakan dari analisis SWOT. Melalui hal tersebut perlu dilakukan untuk mengetahui ancaman dari penggunaan untuk dapat diminimalisir sesuai dengan analisis yang sudah dilakukan.

Threat yang dilaksanakan pada penggunaan E-LIB MANELA sesuai dengan indikator *threat* pada analisis SWOT berdasarkan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilaksanakan. Pada indikator pertama hambatan yang dihadapi adanya persaingan antar *platform* digital dan kurangnya kesadaran terhadap minat sebagai peningkatan literasi. Pada indikator yang kedua dalam peningkatan literasi pesaing memiliki kemitraan yang lebih luas dalam kontribusi dalam peningkatan gerakan literasi melalui tampilan yang lebih menarik dari penggunaan E-LIB MANELA.

¹⁰⁹ Hasna Wijayati, Panduan Analisis SWOT., (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia,2019),9.

Hasil temuan tersebut selaras dengan teori yang disampaikan oleh Karinov yang menyatakan ancaman dapat berupa faktor yang tidak menguntungkan bagi suatu lembaga jika tidak segera untuk mengatasi hal tersebut maka akan menjadi suatu kendala atau hambatan untuk menjadikan kemajuan pada suatu lembaga.¹¹⁰

Definisi *threat* diatas selaras dengan Isammudin yang menyatakan kondisi eksternal tidak akan menguntungkan dan akan menjadi pengaruh sehingga dapat memberikan ancaman keberhasilan dalam keberlangsungan penggunaan suatu aplikasi.¹¹¹ Hasil temuan tersebut sejalan dengan pendapat Nur'ani yang menyatakan kondisi eksternal dapat mengganggu kelancaran suatu tujuan dan akan menjadi penghambat jika tidak segera diatasi.¹¹²

Selain itu, perkembangan dari kemajuan teknologi dapat menjadi ancaman bagi keamanan data privasi penggunaan sebab melalui penggunaan AI yang lebih mudah dan praktis untuk digunakan.

Indikator yang terakhir pada *threat* yaitu dalam pembelian buku yang sudah dibeli dan dimasukkan kedalam katalog akan dianggap sebuah plagiat sebab pembelian tanpa ijin dan peraturan pembatasan akses yang harus bersifat fleksibel agar sesuai dengan perkembangan regulasi yang ada pada pemerintah

¹¹⁰ Ngurah et al., Analisis SWOT (Kajian Perencanaan Model, Strategi, dan Pengembangan Usaha),9

¹¹¹ Isamuddin et al., "Implementasi Analisis SWOT Pada Manajemen Strategik Dalam Perencanaan Peningkatan Mutu Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Muara Bungo.", Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial, Vol,2 No.2, (2021): 2716-3768.

¹¹² Nur'aini Fajar, Nur'aini Fajar, Teknik Analisis SWOT Pedoman Menyusun Strategi Yang Efektif & Efisien Serta Cara Mengelola Kekuatan & Ancaman, (Yogyakarta: Quadrant,2016),15.

Dapat disimpulkan *threat* layanan perpustakaan digital E-LIB MANELA perlunya kesadaran pentingnya literasi madrasah dan pengembangan pada penggunaan E-LIB MANELA serta perkembangan teknologi yang dapat digunakan dengan bijak agar tidak menjadikan ancaman pada penggunaan.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan analisis yang dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa:

1. *Strength* mendapat respons positif dari pengunjung E-LIB MANELA, mendorong perubahan dalam gerakan literasi madrasah. Penggunaannya lebih unggul karena berkontribusi pada peningkatan gerakan literasi dengan inovasi yang memberikan pengalaman literasi hingga menghasilkan karya. Penggunaan E-LIB MANELA juga menawarkan pembelajaran interaktif untuk mengembangkan keterampilan digital, sehingga layanan ini dapat beradaptasi dengan kemajuan teknologi dalam dunia pendidikan.
2. *Weakness* dalam peningkatan penggunaan E-LIB MANELA dilakukan melalui penambahan koleksi dan konten agar lebih bervariasi dan bermanfaat. Ketergantungan pada teknologi perlu dihindari, sehingga diperlukan dukungan untuk memastikan perkembangan yang lebih luas. Selain itu, pemeliharaan berkelanjutan dan konten yang relevan dengan kebutuhan pengguna sangat diperlukan. Tantangan lain adalah kapasitas memori yang penuh dan jaringan internet yang lambat, yang dapat menghambat penggunaan. Sementara itu, pesaing dapat menjadi lebih menarik dengan tampilan yang modern dan konten berkualitas, memberikan daya tarik lebih besar dibandingkan E-LIB MANELA.

3. *Opportunity* dari penggunaan E-LIB MANELA dilakukan dengan peningkatan daya saing dapat kebermanfaatannya dari penggunaan sebagai perkembangan digital dan melatih siswa dalam membuat suatu karya. Selanjutnya perkembangan tren yang sejalan dengan penggunaan tersebut dilakukan dengan maraknya penggunaan *barcode dan mobile learning*. Perkembangan tersebut dapat diimplementasikan melalui sebuah katalog buku yang dapat mempermudah pencarian.
4. *Threat* dalam penggunaan E-LIB MANELA mencakup persaingan dengan platform digital lain dan kurangnya minat untuk meningkatkan literasi. Pesaing memperkuat kontribusi gerakan literasi dengan kemitraan lebih luas dan tampilan yang lebih menarik. Perkembangan teknologi juga membawa ancaman terhadap keamanan data pengguna, terutama dengan penggunaan AI yang praktis. Selain itu, perubahan peraturan pemerintah dapat menjadi hambatan, misalnya terkait pembelian buku yang berisiko dianggap plagiarisme tanpa izin serta pembatasan akses yang perlu fleksibel agar sesuai dengan regulasi yang berkembang.

B. Saran- Saran

Berikut adalah versi paragraf dari saran-saran yang telah disusun:

1. Kepala Madrasah

Sebagai kepala madrasah yang merupakan pemimpin dalam suatu lembaga pendidikan diharapkan selalu memberikan arahan dan juga

motivasi sehingga bisa mengembangkan kinerja dan kaulitas layanan digital E-LIB MANELA

2. Kepala Perpustakaan

Sebagai kepala perpustakaan yang bertanggung jawab pada bagian administrasi di lembaga pendidikan diharapkan selalu memberikan arahan dan juga komunikasi dengan bawahan. Selain itu, bisa bekerjasama dengan baik dengan tenaga kependidikan dibawahnya.

3. Untuk pengembang

Pelayanan elektoronik library MAN 1 Lamongan diharapkan bisa mengembangkan kualitas layanan dan bisa menjadi aplikasi yang lebih efektif dan efisien.

4. Untuk pengguna

Diharapkan dapat menggunakan fasilitas dengan baik yang telah diberikan sekolah sebagai pendukung kegiatan pembelajaran terutama untuk mendukung pada bidang literasi

5. Untuk Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan nantinya bisa membahas lebih dalam mengenai pelayanan E-LIB MANELA. Pada penelitian ini bisa disempurnakan oleh peneliti selanjutnya.

6. Untuk Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Diharapkan untuk mengadakan E-LIB (*electronic Library*) dan QR *Code* sebagai pencaharian buku dan mempermudah proses pelayanan

dan juga meningkatkan kualitas layanan di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.



DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Amin dan Riayatul Husnan. "Manajemen Perpustakaan di Pesantren dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik." *Leaderia* 3, no. 2 (Dscember 2022): 97–107. <https://doi.org/10.35719/leaderia.v3i2.183>.
- Anwas, Oos M. "Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Pesantren Rakyat Sumber Pucung Malang The Utilization Of Informastion dan Communication Technology At Pesantren Rakyat Sumber Pucung Malang." *Pendidikan Dan Kebudayaan* 1, no. 3 (Desember 2015): 207–220
- Batubara, Abdul Karim. "Pemanfaatan Perpustakaan Digital dalam Mendukung Proses Belajar Mengajar." *Jurnal Iqra*. Vol. 07, (Oktober 2013):61-71
- Burhanudin, Aan Mohamad. "Penggunaan SWOT dalam Literasi Media (Penggunaan Media Digital Secara Positif pada Generasi Milenial di Madrasah Aliyah Yayasan Bina Cendikia Utama Kabupaten Cirebon)." *ISSN: Dimasejati* 1, no. 2 (Januari 2019): 149–59. www.techopedia.com.
- Daliya,Masya. "Optimalisasi Perpustakaan Digital untuk Meningkatkan Budaya Literasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Gresik". *Skripsi*, Juni 2024.
- Deradjat, Saoko Mahadi, and Imam Mahrudi. "Teknik Analisis SWOT dalam Sebuah Perencanaan Kegiatan." *Studi Interdisipliner Prespektif* Vol. 22, no. 1 (Januari 2023):9-19.
- Fajar, Nur'aini. *Teknik Analisis SWOT Pedoman Menyusun Strategi Yang Efektif & Efisien serta Cara Mengelola Kekuatan & Ancaman*. 1st ed. Yogyakarta: Quadrant, 2016.
- Hartono. "Strategi Pengembangan Perpustakaan Digital dalam Membangun Akseibilitas Informasi: Sebuah Kajian Teoritis Pada Perpustakaan Perguruan Tinggi Islam di Indonesia." *Perpustakaan* 8, no. 1 (Agustus 2017): 75–91.
- Hayun, Muhammad, dan Tuti Haryati. "Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dalam Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Siswa SD LAB School FIP UMJ." *Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (Mei 2020): 79–89. www.kompas.com.
- Isamuddin, Faisal Faisal, Maisah Maisah, Lukman Hakim, and Kasful Anwar Us. "Implementasi Analisis SWOT pada Manajemen Strategik dalam Perencanaan Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Muara Bungo." *Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2, no. 2 (Desember 19, 2021): 2716–3768. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i2>.
- Kartika, Ratna, Wiyati Stikom, Bali Jalan, dan Raya Puputan. "Analisis SWOT Digital Library STIKOM Bali." *Konferensi Nasional Sistem & Informatika*, (Agustus 2017): 790–96.
- Kementrian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan,2010, (Bandung: Kementrian Agama,2010),
- Komari, A., L. D. Indrasari, A. Y. Tripariyanto, dan S. Rahayuningsih. "Analysis of SWOT Marketing Strategies dan 7P Influence on Purchasing Decision." In *Journal of Physics: Conference Series*,(Juli 2020):1–9.. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1569/3/032002>.

- Kumar C.R, Sharath, and Praveena K.B. "SWOT ANALYSIS." *International Journal of Advanced Research* 11, no. 09 (September 30, 2023): 744–48. <https://doi.org/10.21474/IJAR01/17584>.
- Kurnianingsih, Indah, Rosini Rosini, and Nita Ismayati. "Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Digital bagi Tenaga Perpustakaan Sekolah dan Guru Di Wilayah Jakarta Pusat Melalui Pelatihan Literasi Informasi." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)* 3, no. 1 (Desember 2017): 61–76. <https://doi.org/10.22146/jpkm.25370>.
- Kusumastuti, Adhi, dan Khoiron Ahmad Mustamil. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edited by S.E Fitriatun Annisya dan SS. Sukarno S.IP. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LSPP), 2019.
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña. *Qualitative Data Analysis-A Methods Sourcebook*. Edited by Helen Salmon dan Kalie Koscielak. 3rd ed. United States Of America: Sage Publications, 2014.
- Muafar, Fiqru. "Isu-Isu Strategi Pembagunan Perpustakaan Digital." *Visa Pustaka* Vol.14 no. 4 (April 2012): 5–14.
- Mubarok,Ramdanil. "Perpustakaan Digital sebagai Penunjang Pembelajaran Jarak Jauh". *Jurnal Al Rabwah*. Vol.15 No.1. (Mei 2021):16-25
- Mulyadi. *Pengelolaan Perpustakaan Digital*. Palembang:Noer Fikri ,2016.
- Nabila Jeihan, Habiburahman,. *Perpustakaan Digital Pengembangan Respository sebagai Sarana Preservasi Digital*. Edited by Putri Della. Tangerang: Pascal Books, 2021.
- Naninsih, Nur, dan Pratiwi Dewi. "Analisis SWOT Perpustakaan Stie Amkop." *Aplikasi Manajemen & Kewirausahaan Massaro* 1, no. 2 (August 2019): 95–103. <https://e-jurnal.stienobel-indonesia.ac.id/index.php/massaro>.
- NI,Padmadewi , Artini Luh. *Literasi Di Sekolah dari Teori Ke Praktik*. Edited by Prasadana Narayana. 1st ed. Bali: Nilacakra, 2018.
- Nurjannah,Eka, Masudi, Bryanto. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Bengkalis, Dwi. "Analisis SWOT Sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing (Studi Pada PT. Bank Riau Kepri Unit Usaha Syariah Pekanbaru)." *Jurnal Perbankan Syariah* 1, no. 1 (April 2020): 97–112. <https://ejournal.stiesyariahbengkalis.ac.id/index.php/jps>.
- Nyak, Ridwan. "Pemanfaatn E-Library dalam Proses Belajar Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI) DI UIN Araniry Banda Aceh." Aceh, Juli 28, 2021.
- Pramesta, Muhammad Bayu, Agus Rahayu, dan Puspo Dewi Dirgantari. "Analsis SWOT dalam Menentukan Strategi Pemasaran pada Fashion Brand." *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi* 19, no. 2 (Oktober 2023): 138–39.
- Purwanti, Rina. "Pengaruh Perpustakaan Digiral dan Gerakan Literasi Madrasah Sekolah sebagai Sumber Belajar terhadap Peningkatan Pengetahuan Kewarganegaraan (CIVIC Knowledge) Peserta Didik". *Skripsi*, (Januari 2017)76
- Rahmi,Rivalina, dan Anwas Oos M. "Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Optimalisasi Perpustakaan." *Jurnal Teknodik* 17, no. 2 (Maret 2014): 226–37. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.81>.

- Rohmah,Siti Muzayati. “Promosi Layanan Perpustakaan Digital ‘E-LIB Manela’ sebagai Sarana Penunjang Kegiatan Gerakan Literasi Madrasah Promotion of Digital Library Service ‘E-LIB MANELA As A Means Of Supporting The Activities Of The Madrasah Library Movement.” *Pendidikan dan Humaniora* 6, no. 1 (Januari 2022): 1009–22.
- Sandu, Siyoto, Sidik M. *Dasar Metodologi Penelitian*. Edited by Ayub. 1st ed. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sari,Erna Wulan, Neni Mariana, Umi Anugerah Izzati, Nunuk Hariyati, and Erny Roesminingsih. “Digital terhadap Minat Baca dan Literasi.” *Journal of Education Research* 5, no. 2 (2024): 2515–22.
- Sekretariat Negara Republik Indonesia Undang-Undang Republik Indonesia tentang Standar Nasional Pendidikan No. 19 Tahun 2005.
- Setya, Andi, Wardana Heru, dan Susilo Riyadi. “Implementasi Digital Library untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa (Studi Banding SMA Islam Malang).” *Administrasi Bisnis* 21, no. 1 (April 2015): 1–9.
- Shafina, Shafa, dan Putri Andita. “Manfaat Perpustakaan Digital dalam Meningkatkan Minat Baca Generasi Milenial di Era Globalisasi.” *Libria* 14, no. 2 (Desember 2022): 123–42.
- Sugiharti, “Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah dan Sarana Perpustakaan terhadap Budaya Literasi di Sekolah Dasar Negeri 02835 Binjai”. *Tesis*. (September 2021)86
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. 10th ed. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Suharto, Babun, Erma Fatmawati, Uin Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. “Digital Learning Tranformation At Islamic Boarding Schools: Digital-Based Learning Paterns In Salaf And Modern Islamic Boarding Schools In Jember.” *Journal of Positive School Psychology* 2022, no. 2 (Juni 2022): 5319–29. <http://journalppw.com>.
- Suriono, Zuhud, dan Kata Kunci. “Analisis SWOT dalam Identifikasi Mutu Pendidikan.” *ALACRITY: Journal Of Education* 1, no. 3 (Oktober 2021): 94–103. <http://lppppublishing.com/index.php/alacrity>.
- Sutrianto, Rahmawan Nilam, Hadi Samsul, dan Fitriyono Heri. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Atas*. 1st ed. Jakarta: Direktoriat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan , 2016.
- Teny, Awalia Khairun Nisa, Murtaplash. *Pengembangan Literasi dan Numerasi dalam Proses Belajar dan Mengajar Berbagai Mata Pelajaran*. Edited by Mandik Fanny and Sari Tanturi. Jakarta : Direktorat Sekolah Menengah Atas, 2021.
- Trisna ,Tansa, Hesti Fibriasari,Ressy Dwtas,. “The Strengthening The Role and Function of Library in Supporting Scholarly Communication in The State Islamic Institute of Curup.” *Indonesian Journal of Librarianship*, (Februari 2021): 118–36. <https://doi.org/10.33701/ijolib.v1i2.1288>.
- Umar, Shidiq, dan Choiri Moh. Miftachul. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: Cv. Nata Karya,2019.

- Wibowo. "Penelitian Literasi Digital di Perpustakaan Masa Pandemi COVID-19 melalui Data Base Google Scholar: Narative Literatur Review". *Jurnal Visi Pustaka*. Vol.25 No.3 (2024):74-85
- Widyastono,Herry. "Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri Akreditasi A Di Provinsi Jawa Timur The Use of Information and Communication Technology in Junior High School Accreditation of A In The East Java Province." *Kwangsan* 5, no. 1 (April 2017): 21–38.
- Wijayati,Hasna. *Panduan Analisis SWOT*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2019.
- Wiswasta ,I Gusti Ngurah Alit, I Gusti Ayu Ari Agung, dan I Made Tamba. *Analisis SWOT (Kajian Perencanaan Model, Strategi, dan Pengembangan Usaha)*. Edited by Sumantra I Ketut. 1st ed. Denpasar: UNM Press, 2018. www.unmas.ac.id.
- Yusuf, Dede, dan Ajeng Diana Sukma. "Analisis Swot Sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing di Apotek Ben Do Sehat Pahonjean." *Teknologi Informasi* 16, no. 1 (Maret 2021): 24–31.
- Zuchri,Abdusamad. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edited by Rapanna Patta. 1st ed. Makasar: Syakir Media Press, 2021.



Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alifah Rahma Putri Anabilla
NIM : 212101030017
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 01 November 2024

Saya yang menyatakan



Alifah Rahma Putri Anabilla

NIM 212101030017

Lampiran 2

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode	Rumusan Masalah
Layanan Perpustakaan Digital E-lib Manela Sebagai Gerakan Literasi Madrasah	1. Layanan Perpustakaan Digital	1. <i>strength</i> : a) Kelebihan yang dimiliki lembaga b) Apa yang dilakukan lembaga untuk meningkatkan keunggulan dari lembaga lain	1. Informasi dari kepala madrasah, perpustakaan, dan guru 2. Penelitian relavan dengan judul 3. Observasi, dokumentasi	1. Jenis penelitian: deskriptif kualitatif 2. Subjek penelitian: kepala madrasah, kepala perpustakaan, guru 3. Teknik pengumpulan data: observasi, wawancara, dokumentasi 4. Teknik analisis: Milles Huberman 5. Keabsahan data: triangulasi sumber dan data	1. Bagaimana strength e-lib manela sebagai gerakan literasi madrasah? 2. Bagaimana weaknes e-lib manela sebagai gerakan literasi madrasah? 3. Bagaimana opportunity e-lib manela sebagai gerakan literasi madrasah? 4. Bagaimana threat e-lib manela sebagai gerakan literasi madrasah?
	2. Gerakan Literasi	Keunikan yang dimiliki lembaga c) Apa yang dilihat/dirasakan warga madrasah sebagai suatu kelebihan tersebut			
		2. <i>weakness</i> : a) Apa yang dapat ditingkatkan dalam lembaga tersebut b) Apa yang harus dihindari lembaga tersebut c) Apa yang dilihat warga sekolah sebagai suatu kelemahan lembaga d) Apa yang dilakukan pesaing dalam meningkatkan keunggulan 3. <i>opportunity</i> : a) Kesempatan yang bisa			

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode	Rumusan Masalah
		<p>dilihat dari keuntungan E-LIB MANELA dalam meningkatkan inovasi daya saing literasi</p> <p>b) Perkembangan tren yang sejalan dengan E-LIB MANELA</p> <p>4.threat:</p> <p>a) Hambatan yang dihadapi</p> <p>b) Hal yang dilakukan oleh pesaing Lembaga</p> <p>c) Perkembangan teknologi yang menyebabkan ancaman bagi lembaga</p>			


Lampiran 3

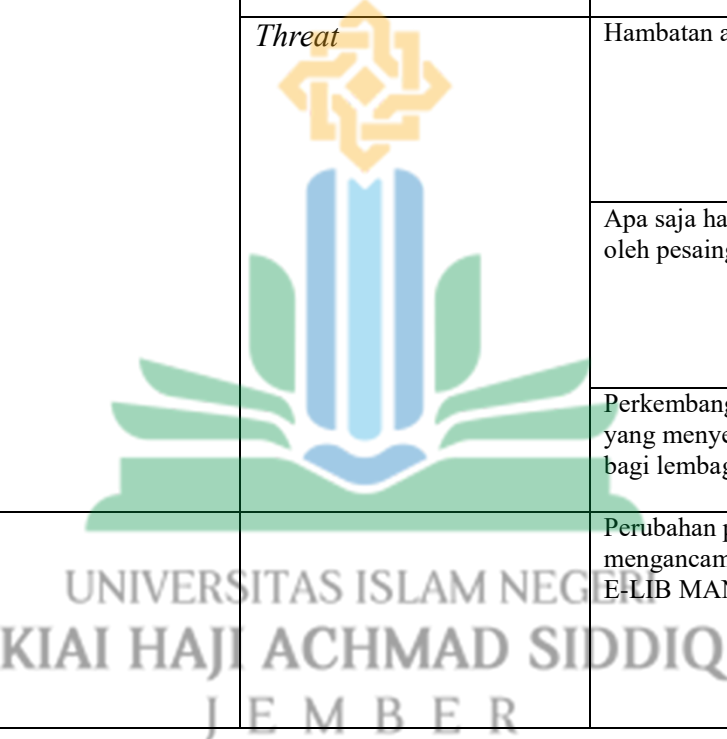
PEDOMAN OBSERVASI

Nama : Alifah Rahma Putri Anabilla

Lokasi : MAN 1 Lamongan

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	ASPEK YANG DIAMATI	CATATAN
Layanan Perpustakaan Digital E-lib Manela Sebagai Gerakan Literasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Lamongan	1. Layanan Perpustakaan Digital 2. Literasi madrasah	<i>Strength</i>	Mengetahui kelebihan apa yang dimiliki lembaga	Penggunannya mudah diakses oleh warga madrasah maupun pengguna luar madrasah. Selain itu, penggunaan E-LIB MANELA bersifat fleksibel yang bisa diakses kapan saja.
			Mengetahui apa yang dilakukan lembaga untuk meningkatkan keunggulan dari lembaga lain	dapat memberikan kontribusi sebagai peningkatan gerakan literasi madrasah
			Keunikan apa yang dimiliki lembaga	Memberikan inovasi yang dapat memperkaya pengalaman literasi dan membuat suatu karya melalui ide pokok atau gagasan yang ditulis dalam buku jambu
			Apa yang dilihat/ dirasakan warga sekolah sebagai suatu kelebihan tersebut	Memberikan pembelajaran yang lebih interaktif untuk mengembangkan keterampilan literasi digital
		<i>Weakness</i>	Apa yang dapat ditingkatkan	Penambahan jumlah koleksi

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	ASPEK YANG DIAMATI	CATATAN
			dalam lembaga tersebut	dan konten digital agar lebih bervariasi dan dapat terus berkembang untuk memberikan kebermanfaatan
			Apa yang harus dihindari lembaga tersebut	Kebergantungan pada tekonolog digital, kurangnya dukungan, dan pemeliharaan yang berkelanjutan serta ketidak sesuaian konten
		<i>Opportunity</i>	Apa yang dilihat warga sekolah sebagai suatu kelemahan lembaga	Kapasitas memori penuh sebagai penghambat dalam penggunaan aplikasi E-LIB MANELA serta jaringan internet yang lamban
			Apa yang dilakukan pesaing dalam meningkatkan keunggulan	Tampilan yang lebih menarik dan modern, platform lebih unggul, dan penyedia konten yang lebih berkualitas
			Kesempatan apa yang bisa dilihat dari keuntungan E-LIB MANELA dalam meningkatkan inovasi daya saing literasi	Memanfaatkan keuntungan perkembangan teknologi untuk memberikan kebermanfaatan yang lebih besar dan melatih siswa untuk lebih kreatif dalam membuat suatu tulisan menjadi sebuah karya
			Perkembangan tren yang sejalan dengan E-LIB MANELA	Penggunaan kode barcode dan mobile learning yang banyak digunakan untuk diimplementasikan melalui katalog buku sebagai

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	ASPEK YANG DIAMATI	CATATAN
		 <p><i>Threat</i></p>		mempermudah pencaharian buku
			Hambatan apa yang dihadapi	Persaingan antar platform digital dan kebijakan hak cipta dalam perlindungan data serta kurangnya kesadaran minat dalam meningkatkan literasi
			Apa saja hal yang dilakukan oleh pesaing lembaga	Kemitraan pesaing yang lebih luas dalam kontribusi untuk meningkatkan gerakan literasi dan tampilan yang lebih baik dari penggunaan E-LIB MANELA
			Perkembangan teknologi apa yang menyebabkan ancaman bagi lembaga	Kepemilikan hak cipta yang dinasukkan akan dianggap plagiat melalui buku yang sudah dibeli tetapi tanpa ijin
			Perubahan pemerintah yang mengancam perkembangan E-LIB MANELA	peraturan pembatasan akses maupun pemerintah sehingga E-LIB MANELA harus fleksibel dalam pengaksesannya yang sesuai dengan perkembangan regulasi


Lampiran 4

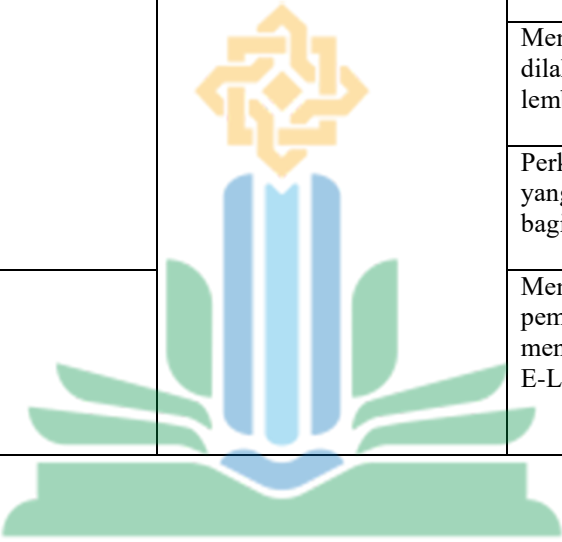
PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Alifah Rahma Putri Anabilla

Lokasi : MAN 1 Lamongan

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	INFORMASI YANG DICARI	PERTANYAAN
Layanan Perpustakaan Digital E-lib Manela Sebagai Gerakan Literasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Lamongan	1. Layanan Perpustakaan Digital 2. Literasi madrasah	<i>Strength</i>	Mengetahui kelebihan yang dimiliki lembaga	Kelebihan yang dimiliki digital E-LIB MANELA sebagai gerakan literasi?
			Mengetahui apa yang dilakukan lembaga untuk meningkatkan keunggulan dari lembaga lain	Apa yang dilakukan lembaga untuk meningkatkan keunggulan dari lembaga lain?
			Keunikan yang dimiliki lembaga	Keunikan yang dimiliki digital E-LIB MANELA pada gerakan literasi?
			Mengetahui yang dilihat atau yang dirasakan warga madrasah pada kelebihan tersebut	Apa yang dirasakan warga madrasah dalam penggunaan digital E-LIB MANELA untuk peningkatan literasi?
		<i>Weakness</i>	Mengetahi yang perlu ditingkatkan dalam lembaga tersebut	Apa yang perlu ditingkatkan dalam penggunaan E-LIB MANELA sebagai gerakan literasi?

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	INFORMASI YANG DICARI	PERTANYAAN
			Mengetahui yang dilakukan pesaing dalam meningkatkan keunggulan	Apa yang harus dihindari dalam penggunaan tersebut?
			<i>Opportunity</i>	Mengetahui yang dilihat warga madrasah sebagai suatu kelemahan lembaga
			Mengetahui yang dilakukan pesaing untuk meningkatkan keunggulan	Apa yang dilakukan pesaing untuk meningkatkan keunggulan dalam penggunaan E-LIB MANELA sebagai gerakan literasi?
			Kesempatan yang bisa dilihat dari keuntungan E-LIB MANELA dalam meningkatkan inovasi daya saing literasi	Kesempatan apa yang bisa dilihat dari keuntungan E-LIB MANELA dalam meningkatkan inovasi maupun daya saing literasi?
			Perkembangan tren yang sejalan dengan E-LIB MANELA	Perkembangan tren apa yang sejalan dengan E-LIB MANELA?
			<i>Threat</i>	Hambatan yang dihadapi pada penggunaan E-LIB MANELA

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	INFORMASI YANG DICARI	PERTANYAAN
				
			Mengetahui hal yang dilakukan oleh pesaing lembaga	Apa saja hal yang dilakukan oleh pesaing lembaga lain dalam meningkatkan literasi?
			Perkembangan teknologi yang menyebabkan ancaman bagi lembaga	Perkembangan teknologi apa yang menyebabkan ancaman bagi E-LIB MANELA?
			Mengetahui perubahan pemerintah yang mengancam perkembangan E-LIB MANELA	Adakah perubahan peraturan pemerintah yang mengancam perkembangan E-LIB MANELA sebagai literasi madrasah?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 5

PEDOMAN DOKUMENTASI

Nama : Alifah Rahma Putri Anabilla

Lokasi : MAN 1 Lamongan

JUDUL	VARIABEL	NAMA DOKUMEN	STATUS DOKUMEN		BENTUK DOKUMEN (Print Out /PDF /Scan /Ms.Word,Excel/Foto)
			ADA	TIDAK	
LAYANAN PERPUSTAKAAN DIGITAL E-LIB MANELA SEBAGAI GERAKAN LITERASI DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 LAMONGAN	1. <i>Strength</i> 2. <i>Weakness</i> 3. <i>Opportunity</i> 4. <i>Threat</i>	Perpustakaan MAN Lamongan	Ada		Gambar 4.1
		Struktur Organisasi Perpustakaan MAN 1	Ada		Gambar 4.2
		Surat perjanjian kerjasama E-LIB MANELA	Ada		Gambar 4.3
		Rapat kerjasama E-LIB MANELA	Ada		Gambar 4.4
		Registrasi E-LIB MANELA	Ada		Gambar 4.5
		Login E-LIB MANELA	Ada		Gambar 4.6
		Katalog E-LIB MANELA	Ada		Gambar 4.7
		Barcode Buku	Ada		Gambar 4.8
		Duta Baca Lamongan	Ada		Gambar 4.9
		Buku Antologi	Ada		Gambar 4.10
		Rapat Evaluasi	Ada		Gambar 4.11

Lampiran 6

SURAT IJIN PENELITIAN

	<p align="center">KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN</p>
	<p align="center">Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136 Website: http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com</p>
<hr/>	
<p>Nomor : B-8621/In.20/3.a/PP.009/10/2024 Sifat : Biasa Perihal : Permohonan Ijin Penelitian</p>	
<p>Yth. Kepala MAN 1 Lamongan Jl. Veteran No.43 Kec. Lamongan Kab. Lamongan</p>	
<p>Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :</p>	
<p>NIM : 212101030017 Nama : ALIFAH RAHMA PUTRI ANABILLA Semester : Semester enam Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM</p>	
<p>untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "ANALISIS SWOT LAYANAN PERPUSTAKAAN DIGITAL E-LIB MANELA SEBAGAI GERAKAN LITERASI DI MAN 1 LAMONGAN" selama 30 (tiga puluh) hari dilingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Nur Endah Mahmudah S.Ag., M.Pd.I</p>	
<p>Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.</p>	
<p align="right">Jember, 27 Desember 2023 an, Dekan, i, Dekan Bidang Akademik,</p>	
	 HOTIBUL UMAM

Lampiran 7

Hasil Turnitin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
 Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136
 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id
 Website: www.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : ALIFAH RAHMA PUTRI ANABILLA
 NIM : 212101030017
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Judul Karya Ilmiah : Analisis SWOT Layanan Perpustakaan Digital E-LIB MANELA sebagai Gerakan Literasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Lamongan

telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi turnitin UIN KHAS Jember dengan skor akhir sebesar (10%)

1. BAB I : 10 %
2. BAB II : 12 %
3. BAB III : 12 %
4. BAB IV : 4 %
5. BAB V : 12 %

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Jember, 10 November 2024
 Penanggung Jawab Turnitin
 FTIK UIN KHAS Jember

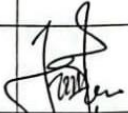
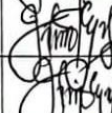

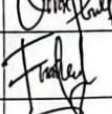
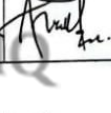




NB: 1. Melampirkan Hasil Cek Turnitin per Bab.
 2. Skor Akhir adalah total nilai masing-masing BAB Kemudian di bagi 5.

Lampiran 8

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN MAHASISWA
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 LAMONGAN**

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN MAHASISWA
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 LAMONGAN**

No.	Hari/ Tanggl Penelitian	Deskripsi Kegiatan	Nma Informan	TTD
1.	Rabu, 27 Desember 2023	Menyerahkan surat penelitian ke MAN 1 Lamongan	Staff TU	
2.	Senin, 16 Januari 2024	Observasi, wawancara, dokumentasi	Dra. Siti Muzayati M.Pd.	
3.	Rabu, 13 Maret 2024	Observasi, wawancara, dokumentasi	Dra. Siti Muzayati M.Pd.	
4.	Jum'at, 15 Maret 2024	Observasi, wawancara, dokumentasi	Nur Endah Mahmudah, S.Ag., M.Pd.I	
5.	Sabtu, 16 Maret 2024	Observasi, wawancara, dokumentasi	Rouf Baydhowi S.Ag., M.Pd.i	
6.	Rabu, 18 Maret 2024	Observasi, wawancara, dokumentasi	Fahrel Rahmadian	
7.	Jum'at, 19 April 2024	Mengambil surat selesai penelitian di MAN 1 Lamongan	Staff TU	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Lampiran 9

SURAT SELESAI PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMONGAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1**

Jalan Veteran Nomor 43 Lamongan Telepon (0322) 321649 Lamongan 62211
Website : www.man1lamongan.sch.id E-mail : man.lamongan@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 0904 /Ma.13.18.01/04/2024

19 April 2024

Saya yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Lamongan menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

- 1 Nama : ALIFAH RAHMA PUTRI ANABILLA
- 2 Status : Mahasiswi
- 3 NIM : 212101030017
- 4 Program : S1 Manajemen Pendidikan Islam
Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember
- 5 Keterangan : Bahwa nama tersebut telah melaksanakan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Lamongan pada tanggal 01 Maret s.d 31 Maret 2024, dengan judul penelitian "Analisis SWOT Layanan Perpustakaan Digital E-LIB MANELA Sebagai Gerakan Literasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Lamongan".
selama menjalani penelitian mahasiswa yang bersangkutan melaksanakan kinerja sesuai dengan bidang keahliannya.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Lampiran 10

DOKUMENTASI

Strength

Mading 3 dimensi



Duta Baca Perpustakaan MAN 1 Lamongan

Weakness

Pembelajaran di perpustakaan MAN 1 Lamongan



Ruang tunggu perpustakaan MAN 1 Lamongan



Layanan perpustakaan MAN 1 Lamongan Rak buku perpustakaan MAN 1 Lamongan

Opportunity



TGL	JURUSAN	PENGARANG	ISSUE	TIPS
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15	Pembaca	Asri	1-10	Pustaka
16	Manajemen	Asri	1-20	Dampak
17	Pembaca	Rendi	21-30	Taman - Taman

Diklat kepenulisan di radar Bojonegoro

Buku literasi MAN 1 Lamongan

Threat



Rapat evaluasi

Lampiran 11

BIODATA PENULIS



B. Data Pribadi

Nama : Alifah Rahma Putri Anabilla
 NIM : 212101030017
 Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
 Tempat/ Tgl Lahir : Lamongan/ 13 Januari 2003
 Jenis kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat : Desa Dlanggu Dusun. Dandangan Rt. 003 Rw. 001 Deket Lamongan
 No.Hp : 083816193368
 Email : putrianabilla@gmail.com

C. Riwayat Pendidikan

1. TK RA Kartni : 2007-2010
2. SDN Dlanggu : 2010-2015
3. SMP N 2 Lamongan : 2015-2018
4. MAN 1 Lamongan : 2018-2021
5. UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember : 2021-2024